

REFORMASI POS LINTAS BATAS NEGARA

PRESIDEN JOKO WIDODO
2014 - 2024



REFORMASI

POS LINTAS BATAS NEGARA

2014 - 2024



**BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN
REPUBLIK INDONESIA**

**REFORMASI POS LINTAS BATAS NEGARA
OLEH PRESIDEN KE-7 REPUBLIK INDONESIA
JOKO WIDODO 2014-2024**

TIM PENYUSUN

- PENULIS** : Jenderal Pol. Purn. Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, B.A., M.A., Ph.D.
Inspektur Jenderal Polisi Makhuruzi Rahman, S.IK., MH., M.Tr.Opsla
Siti Metrianda Akuan, S.T., M.Si
Budi Setyono, S.STP., M.Si.
- EDITOR** : Dr. (Cand) Mochamad Faisal Dahlan, SSI., MSI
- KREATIF
SPESIALIS** : Reza Farhan Muliawan, S.Kom.
- DESAIN
GRAFIS** : Dedi irwansah, S.Sn.
- DIGITAL
IMAGING** : Kholiqin, ST
- REDAKSI** : Ir. Pantja Adiwibawa
Herlyana, S.STP., MM
Dwi Astutik, S.STP
Sulviyani Suardi, S.Sos., M.Bus
- PENERBIT** : Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP)
Jl. Kebon Sirih No.31A, Kebon Sirih, Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10340 INDONESIA

Cetakan pertama,
Desember 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Versi Bahasa Indonesia

Jakarta, 2024
220 Hlm,

ISBN xxxxx

1. Pembangunan
2. Ekonomi
3. Pertahanan dan Keamanan Perbatasan

NAWACITA JOKO WIDODO- JUSUF KALLA 2014-2019

Pada Tahun 2014, Presiden Jokowi meluncurkan 9 (Sembilan) program utama yang dikenal dengan NAWACITA.



1. Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman

2. Membangun Tata Kelola Pemerintah yang Bersih, Efektif, Demokratis, dan Terpercaya

3. **Membangun Indonesia Dari Pinggiran Dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa**

4. Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakkan Hukum yang Bebas Korupsi

5. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia

6. Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing

7. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi

8. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa

9. Memperteguh Ke-Bhinekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia

SAMBUTAN PRESIDEN JOKO WIDODO

Pada Peresmian Tujuh Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu di Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2 Oktober 2024



Ir. H. Joko Widodo

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi,

Salam Sejahtera bagi kita semuanya,

Syalom,

Om swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Bapak-Ibu yang saya hormati,

Sekali lagi, ingin saya sampaikan bahwa perbatasan adalah beranda depan negara kita Indonesia, yang mewakili wajah negara kita Indonesia. Wajah negara kita itu ada di sini, ada di PLBN yang kita bangun. Dan juga ini merupakan representasi dari kemajuan negara kita, representasi dari kemajuan bangsa kita. Oleh sebab itu, sepuluh tahun yang lalu saya perintahkan untuk dibangun semua pos lintas batas negara.

Dan juga ini merupakan usaha kita untuk pemerataan pembangunan hingga sampai di perbatasan. Juga berfungsi sebagai *buffer zone*, pertahanan negara kita Indonesia. Dan yang terakhir juga untuk mengembangkan titik-titik ekonomi baru yang ada di perbatasan.

Dari 2015 sampai 2024, telah kita bangun 15 pos lintas batas negara [PLBN], tujuh PLBN dibangun di 2015-2019 dan delapan PLBN dibangun 2020-2024. Hari ini kita akan meresmikan tujuh pos lintas batas negara terpadu yang tersebar di Nusa Tenggara Timur, di Kepulauan Riau, di Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, di Papua Selatan, dengan total anggaran Rp1,3 triliun, uang yang tidak sedikit.



Yang pertama PLBN Terpadu Napan di TTU, di Timor Tengah Utara, di NTT, anggarannya Rp128 miliar. Yang kedua, PLBN Serasan di Kabupaten Natuna, di Provinsi Kepri/Kepulauan Riau, ini menelan biaya Rp145 miliar. Yang ketiga, PLBN Jagoi Babang, ini di Kabupaten Bengkayang, di Kalimantan Barat, dibangun dengan anggaran Rp224 miliar. Dan yang keempat, PLBN Sei Nyamuk di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dibangun dengan biaya anggaran Rp248 miliar. Yang kelima, PLBN Labang di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, dibangun dengan anggaran Rp210 miliar. Yang keenam, PLBN Long Nawang di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara dengan anggaran Rp243 miliar. Dan yang ketujuh di Yetetkun, di Distrik Ninati, Kabupaten Boven Digoel, di Papua Selatan, dibangun dengan anggaran, biaya Rp127 miliar.

Yang terakhir, keberadaan PLBN Terpadu ini agar meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Indonesia yang melintasi perbatasan, kemudian meningkatkan keamanan wilayah perbatasan dan mendorong pertumbuhan sentra ekonomi baru di perbatasan, dan membuat masyarakat kita di perbatasan semakin cinta dan bangga terhadap negara kita Indonesia.

Saya rasa itu yang ingin saya sampaikan. Dan dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, tujuh Pos Lintas Batas Negara Terpadu; PLBN Napan, Serasan, Jagoi Babang, Sei Nyamuk, Labang, Long Nawang, dan Yetetkun pada siang hari ini saya resmikan.

Terima kasih.

Wassalamuálaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KATA PENGANTAR



**Jenderal Pol. Purn. Prof.
Drs. H. Muhammad Tito
Karnavian, B.A., M.A.,
Ph.D.**

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi,

Salam Sejahtera bagi kita semuanya,

Syalom,

Om swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara dikeluarkanlah Perpres Nomor 10 Tahun 2010 tentang Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP). BNPP dipimpin oleh seorang kepala badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Susunan keanggotaan BNPP terdiri atas Ketua Pengarah yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan. Wakil Ketua Pengarah yaitu seluruh Menteri Koordinator, Kepala BNPP yaitu Menteri Dalam Negeri selaku *ex officio* dan anggotanya terdiri dari 27 Kementerian/Lembaga, 19 Gubernur dan 75 Kabupaten/Kota. Ada 3 (tiga) tugas utama BNPP. Tugas pertama adalah mengelola segmen perbatasan negara karena masih beberapa segmen yang menjadi *dispute*/sengketa. Kedua yaitu mengelola Pos Lintas Batas Negara (PLBN). Saat ini sudah 15 PLBN yang sudah operasional resmi dan diresmikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Kemudian yang ketiga yang paling berat yaitu membangun daerah perbatasan.

Membangun daerah perbatasan memiliki beberapa tujuan yaitu yang pertama untuk keadilan pemerataan pembangunan harus dirasakan juga di semua perbatasan. tujuan kedua adalah jika daerah perbatasan itu makmur maka masyarakatnya akan menjadi *buffer zone* untuk strategi pertahanan kita tapi kalau seandainya tidak makmur rakyatnya



susah maka akan terpengaruh kepada nasionalisme akan mudah terpengaruh dilakukan infiltrasi oleh pihak-pihak lain. Membangun perbatasan kita dapat memberikan kontribusi bukan hanya untuk Indonesia yang lebih sejahtera tetapi secara nyata memberikan kontribusi untuk menuju Indonesia Emas di Tahun 2045.

Strategi besar kita adalah membangun secara paralel kalau ingin menuju Indonesia Emas, membangun tidak hanya dikota tetapi juga di daerah rural (desa) dan perbatasan. Mengelola pos lintas batas itu fine. Menjaga perbatasan itu tidak gampang. Garis pantai Indonesia terpanjang kedua di dunia setelah Kanada dan wilayah perbatasan kita sangat rentan baik yang dilaut, diudara maupun didarat. Tahun 2025-2029 lokus pembangunan kawasan perbatasan yaitu 19 Provinsi, 75 Kabupaten/Kota, 229 Kecamatan perbatasan yang diprioritaskan dari 500 kecamatan perbatasan, 22 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), 49 Pulau-pulau Kecil Terluar (PPKT), dan 15 PLBN dengan strategi perencanaan pembangunan yaitu penggabungan paradigma *bottom up* dan *top down*, penetapan point in contact (PIC) dari setiap stakeholder.

Dengan perencanaan yang baik, sistematis, dan evaluasi secara berkala maka daerah perbatasan akan terbangun sehingga tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi tetapi juga pemerataan rasa keadilan masyarakat sekaligus memperkuat strategi pertahanan kita tidak hanya secara fisik menggunakan tradisional militer tapi memperkuat daerah perbatasan makmur sehingga mereka menjadi *buffer zone* kita.

Terima kasih.

Wassalamuálaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR ISI

Hal.

11

Kawasan Perbatasan Negara

Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara mempunyai nilai strategis dan penting karena merupakan manifestasi utama kedaulatan wilayah dari suatu negara dalam penentuan batas wilayah kedaulatan, pemanfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan dan keutuhan wilayah, yang meliputi dua dimensi, yaitu dimensi Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan.

Hal.

41

Pos Lintas Batas Negara sebagai Beranda Depan Negara

Profil dan sejarah perjalanan pembangunan Pos Lintas Batas Negara sebagai Beranda Depan dan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Perbatasan

Hal.

201

Tantangan dan Prospek Pengelolaan Pos Lintas Batas Negara

Rencana pembangunan, Tata kelola dan penguatan fungsi PLBN Sebagai Pusat Pengembangan ekonomi Masyarakat di Kawasan Perbatasan

Hal.

217

Rekomendasi

Pembangunan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) merupakan bentuk nyata hadirnya pemerintah pada kawasan perbatasan negara dalam rangka "Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan".



WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

BATAS DARAT

Panjang ±3151 km

- RI-Malaysia : ±2062 km, dengan 7 OBP di Kalbar dan Kaltara;
- RI-RDTL : ±268km dengan 2 Unresolved Segment dan 1 Unserved Segment di NTT
- RI-PNG : ±821km

Batas Darat dengan 3 Negara
Batas Laut dengan 10 Negara
Batas Udara dengan 10 Negara

BATAS LAUT

Panjang garis pantai ±108.000 km; PPKT 111 Pulau

Batas Laut Teritorial dengan 4 negara: Malaysia, RDTL, PNG, Singapura.

Batas Laut Yuridiksi (ZEE dan Landas Kontinen) dengan 9 Negara: Malaysia, RDTL, PNG, India, Thailand, Vietnam, Filipina, Palau, Australia

BAB I

KAWASAN PERBATASAN NEGARA



PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN

Pasal 25A UUD 1945

Menyatakan bahwa NKRI adalah negara kepulauan dengan batas-batas yang ditetapkan oleh undang-undang.

Letak Astronomis

6° LU-11° LS dan 95° BT-141° BT

Membentang dari Sabang hingga Merauke, dan dari Miangas hingga Rote.



Luas Wilayah dan Perairan

Luas Wilayah **1.904.569 km²**

Luas Perairan **6.653.341.439 km²**

Jumlah Pulau

17.504 pulau

Menjadikannya negara dengan kepulauan terbanyak ke-6 di dunia.

Provinsi dan Kabupaten/Kota

19 Provinsi

92 Kabupaten/Kota

Batas Negara

10 Negara di laut dan

3 Negara di darat,

3.151 km Panjang garis batas darat

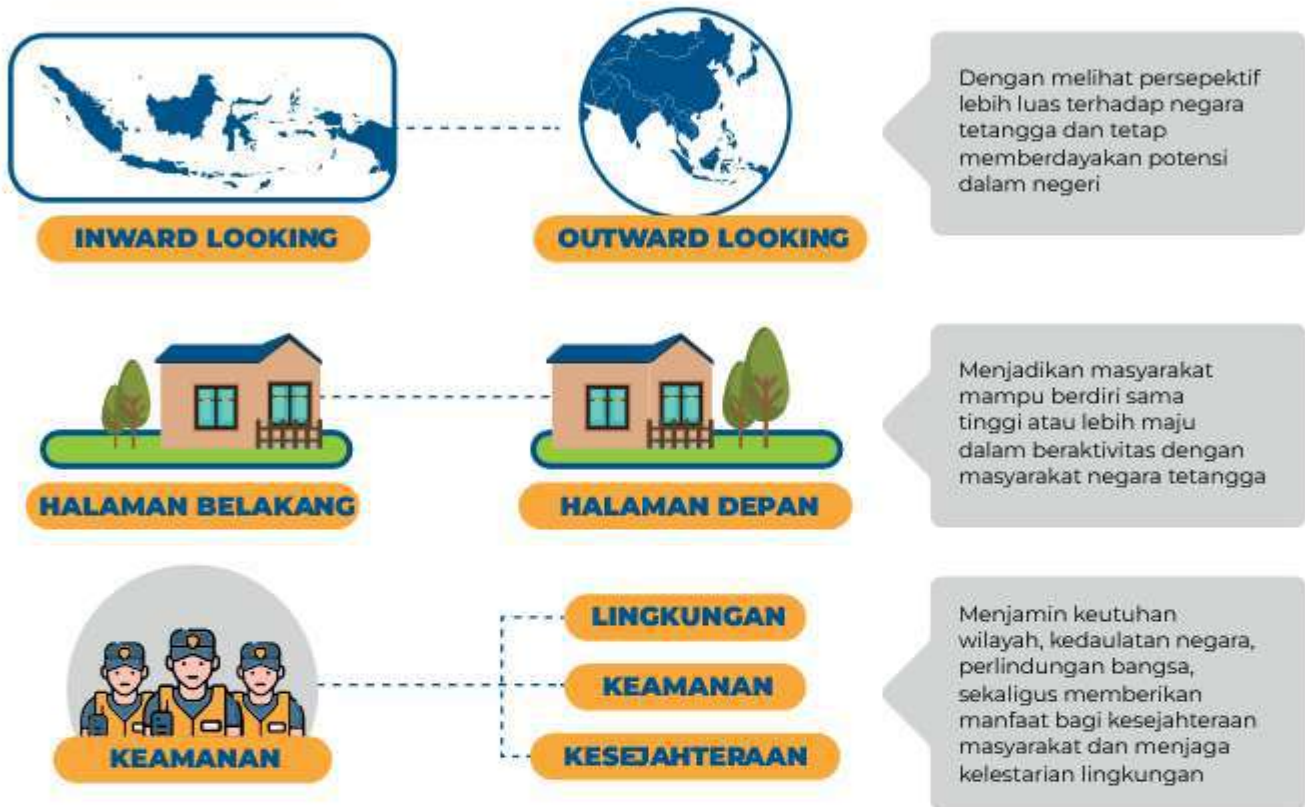
Perbatasan negara Indonesia mempunyai nilai strategis dan penting karena merupakan manifestasi kedaulatan wilayah dari suatu negara. Kawasan perbatasan merupakan kawasan strategis dalam menjaga integritas wilayah negara yang memerlukan pengelolaan secara khusus.

PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN

Kawasan Perbatasan merupakan bagian dari Wilayah Negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain. Perbatasan Negara merupakan manifestasi utama kedaulatan wilayah suatu negara dan banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam Penentuan perbatasan negara baik oleh proses historis, politik, hukum nasional maupun internasional.



PARADIGMA PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN



1. Pembangunan wilayah perbatasan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional.
2. Wilayah perbatasan memiliki nilai strategis' dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional.
3. Kegiatan di wilayah perbatasan berdampak penting pada 'kedaulatan negara' dan 'kesejahteraan sosial ekonomi' masyarakat sekitar.
4. Wilayah perbatasan memiliki 'keterkaitan' dengan kegiatan di wilayah lain, baik di dalam negeri maupun antar negara.
5. Pembangunan di wilayah perbatasan mempengaruhi 'pertahanan dan keamanan' pada skala regional dan nasional.
6. Banyak wilayah perbatasan masih 'terisolasi' karena keterbatasan akses transportasi dan komunikasi.
7. Keterisolasian ini membuat masyarakat lebih mudah mengakses kemajuan pembangunan di 'negara tetangga'.
8. 'Pembangunan yang tidak merata' dapat menyebabkan masyarakat perbatasan merasa dianaktirikan oleh pemerintah.
9. Perasaan dianaktirikan ini dapat 'memudarkan rasa nasionalisme' masyarakat perbatasan.

PETA JALAN PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN



TESTIMONIAL TOKOH

Pemerintah Indonesia sejauh ini telah mengoperasikan beberapa Pos Lintas Batas Negara (PLBN), antara lain di PLBN Skouw di Jayapura, PLBN Sota di Merauke, dan PLBN Yetetkun di Boven Digoel. "Kerja sama kami sangat baik, dan kita harus tahu bahwa banyak sekali warga yang di perbatasan itu berada di kedua bagian dari perbatasan, sudah tradisional, sudah ratusan tahun, keluarga bolak-balik,"

Prabowo Subianto

**Menteri Pertahanan RI
(2019-2024)**



Sumber Artikel VIVA.co.id "Wilayah Perbatasan Rawan Dilintasi OPM, Prabowo Sebut Papua Nugini Hormati Kedaulatan RI pada hari Selasa, 16 Juli 2024.

PENGELOLAAN BATAS WILAYAH NEGARA

Batas wilayah Negara adalah garis batas yang merupakan pemisah kedaulatan suatu negara yang didasarkan atas hukum internasional, batas wilayah negara memiliki fungsi batas kedaulatan, penegakan yurisdiksi mengatur pergerakan orang maupun barang yang masuk dan keluar suatu wilayah negara



ISU STRATEGIS PENGELOLAAN BATAS WILAYAH NEGARA

1



Belum selesainya penetapan dan penegasan batas wilayah negara dengan negara tetangga pada beberapa segmen

2



Belum maksimalnya pengawasan dan pemeliharaan tanda batas negara

3



Masih lemahnya Diplomasi dan negosiasi perundingan (Border diplomacy) dalam rangka perundingan batas darat bermasalah

4



Masih adanya potensi kerentanan dan kebutuhan penguatan wawasan kebangsaan dan nasionalisme pada masyarakat perbatasan

PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS WILAYAH NEGARA DENGAN NEGARA TETANGGA

Survei identifikasi Pilar Titik Referensi (PTR) dan kondisi sarana prasarana pendukung hankam non alutsista di pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT).



PENGAWASAN DAN PEMELIHARAAN TANDA BATAS NEGARA

Survei identifikasi Pilar Titik Referensi (PTR) dan kondisi sarana prasarana pendukung hankam non alutsista di pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT).



KERJASAMA REGIONAL

KERJASAMA REGIONAL	PENJELASAN
Indonesia-Malaysia-Singapore Growth Triangle (IMS-GT)	Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura
Indonesia Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)	Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand
Australia-Indonesia Development Area (AIDA)	Wilayah Pembangunan Australia-Indonesia
Brunei-Indonesia Malaysia-Philippines East Asian Growth Area (BIMP-EAGA)	Wilayah Pertumbuhan Asia Timur Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippina

Forum	Penjelasan
JMC (Joint Ministerial Committee)	Komite gabungan yang terdiri dari menteri-menteri dari dua negara yang bekerja sama.
JBC (Joint Border Committee)	Komite gabungan yang fokus pada pengelolaan dan pengawasan batas wilayah antara dua negara.
Sosek Malindo	Kerjasama sosial ekonomi antara Malaysia dan Indonesia.
Forum Technical Committee	Komite teknis yang terdiri dari ahli dan pejabat teknis dari dua negara.



30th Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT Ministerial Meeting and Related Meetings



Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tentang Demarkasi dan Survei Batas Internasional antara Malaysia (Sabah dan Serawak) dan Indonesia (Kalimantan Utara dan Kalimantan Barat) di Kuala Lumpur, Malaysia

PERTAHANAN DAN KEAMANAN

Isu strategis pada aspek pertahanan dan keamanan antara lain maraknya kegiatan ilegal di kawasan perbatasan akibat lemahnya pengawasan pertahanan keamanan dan penegakan hukum di perbatasan darat, belum optimalnya upaya pengawasan di kawasan perbatasan akibat rendahnya dukungan sarana prasarana dan teknologi pengawasan pertahanan keamanan dan penegakan hukum, serta belum terkoordinasinya sistem pengamanan perbatasan yang terpadu antar stakeholders terkait.

Kerjasama antar negara sangat penting dalam penangkalan terorisme dan penanggulangan pelanggaran hukum di perbatasan, seperti *trans-boundary illegal trading* (perdagangan ilegal lintas batas), *illegal logging* (pembalakan hutan ilegal), *illegal fishing* (penangkapan ikan ilegal), *human trafficking* (penyelundupan manusia), dan berbagai kegiatan penyelundupan lainnya.



FASILITASI PATROLI GABUNGAN CIQS, PERKUAT PENGAWASAN PERBATASAN INDONESIA

Patroli gabungan dilakukan bersama personil Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Indonesia (Polri) bersama unsur Bea Cukai, Imigrasi dan Karantina yang bertugas di PLBN dengan tujuan menegakkan kepatuhan masyarakat atas aktifitas lintas batas negara, mencegah timbulnya kegiatan ilegal di sepanjang garis perbatasan serta memastikan pilar batas negara tetap terjaga dan memberikan pengawasan yang lebih efektif di wilayah perbatasan negara.



SURVEI JALUR LINTAS BATAS TIDAK RESMI

Keterpaduan dalam menjaga keamanan perbatasan baik dalam pengamanan batas wilayah negara maupun aktifitas kegiatan masyarakat di perbatasan sangat penting dalam upaya memahami kondisi geografis, ekonomi serta situasi sosiologis masyarakat di perbatasan yang kiranya berpotensi timbulnya kerawanan terhadap aktifitas lintas batas negara ilegal dan kejahatan antar negara di perbatasan





Pelepasan Tim Survei Identifikasi Perlintasan Perbatasan Negara Pada Jalur Tidak Resmi (Non PLB dan Non PLBN) di Makodam XII Tanjung Pura, 2024



Kondisi Survei Gabungan Identifikasi Perlintasan Jalur Tidak Resmi, dari Unsur CIQ, BNPP dan personel TNI Kodam XII/Tanjungpura.

Pengelolaan Perbatasan Merupakan Bagian Integral dari Manajemen Negara, yang Secara Operasional Merupakan Kegiatan Penanganan atau Mengelola Batas Wilayah dan Kawasan Perbatasan.



PENGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA

Pengelolaan lintas batas negara dilaksanakan dengan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pelayanan pada Pos Lintas Batas Negara (PLBN), di Pos Lintas Batas Tradisional dan pada jalur jalur lintas batas Non PLBN yang dijaga oleh petugas Pamtas, Pengawasan perbatasan oleh TNI AD di darat, dan TNI AL di laut dan pulau-pulau terluar.



ISU STRATEGIS PENGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA

1.

Belum terpadunya sistem pemeriksaan dan pelayanan lintas batas pada jalur non-Pos Lintas Batas Negara (PLBN)

2.

Masih relatif banyaknya jalur-jalur perlintasan tidak resmi

3.

Terbatasnya sumber daya manusia dan dukungan teknologi dalam penyelenggaraan pelayanan lintas batas (custom, immigration, quarantine, security)

4.

Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung pengamanan lintas batas negara, baik di darat maupun di laut (Pos Pengamanan Perbatasan/Pamtas, Pos TNI Angkatan Laut, Pos Kepolisian, termasuk teknologi pengamanan perbatasan)

5.

Belum terbangunnya sistem pengamanan perbatasan terpadu (integrated border security system)

6.

Berbagai permasalahan lintas batas baik terkait aspek ekonomi dan sosial budaya, maupun aktivitas kejahatan lintas negara (transnational crime) lainnya.

7.

Politik hukum, Masalah penanganan perbatasan, Belum adanya peraturan

PENGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA ERA SEBELUM TAHUN 2008

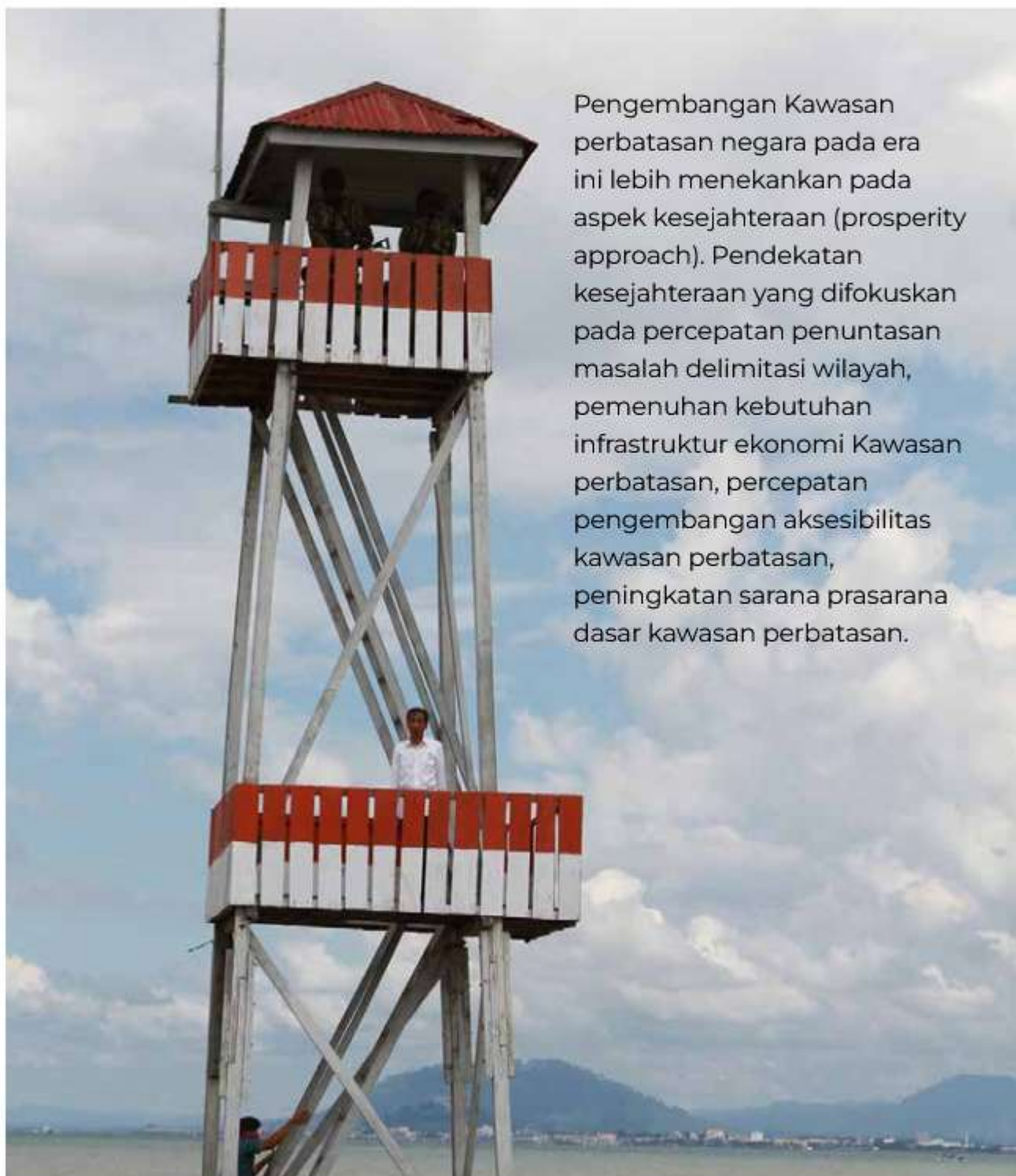
Model pengelolaan batas wilayah negara masih mengedepankan *security approach*, pendekatan yang menekankan pada upaya menjaga stabilitas pertahanan keamanan, politik, ekonomi dan sosial budaya. Pendekatan ini juga menekankan pada pengembangan sarana prasarana dan pemanfaatan ruang yang mendukung pertahanan dan keamanan. Pendekatan ini mengarahkan upaya pengembangan sistem pertahanan dan keamanan di darat dan dilaut





Pengawasan aktivitas lintas batas dengan pendekatan security approach, yang menekankan pada upaya menjaga stabilitas pertahanan keamanan di Kawasan Perbatasan

PENGGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA ERA TAHUN 2008 - 2015



Pengembangan Kawasan perbatasan negara pada era ini lebih menekankan pada aspek kesejahteraan (prosperity approach). Pendekatan kesejahteraan yang difokuskan pada percepatan penuntasan masalah delimitasi wilayah, pemenuhan kebutuhan infrastruktur ekonomi Kawasan perbatasan, percepatan pengembangan aksesibilitas kawasan perbatasan, peningkatan sarana prasarana dasar kawasan perbatasan.



Pengawasan aktivitas lintas batas dengan pendekatan pada aspek kesejahteraan (prosperity approach) yang difokuskan pada penuntasan masalah delimitasi wilayah, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat perbatasan dan pengawasannya masih dilakukan secara parsial (belum terpadu) oleh masing masing K/L terkait

PENGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA ERA TAHUN 2015 - SEKARANG

Pengembangan kawasan perbatasan negara diarahkan menjadi halaman depan negara yang berdaulat, berdaya saing, dan aman. Kawasan perbatasan sebagai pintu gerbang aktivitas ekonomi dan perdagangan dengan negara tetangga secara terintegrasi dan berwawasan lingkungan.





Pengawasan dan pelayanan aktivitas lintas batas dilakukan dengan pendekatan kebijakan: menjadikan Pos Lintas Batas Negara sebagai epicentrum pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan perbatasan negara

ARAHAN PRESIDEN KE-7 RI

Dalam pelaksanaan pembangunan Pos Lintas Batas Negara

1.

Pos Lintas Batas Negara adalah beranda depan negara mewakili wajah negara dan representasi dari kemajuan negara dan bangsa kita.

2.

Pembangunan Pos Lintas Batas Negara merupakan komitmen pemerintah dalam pemerataan pembangunan sampai ke perbatasan

3.

PLBN berfungsi sebagai *buffer zone*, pertahanan negara Indonesia.

4.

Pos Lintas Batas Negara merupakan titik pertumbuhan ekonomi baru di kawasan perbatasan.

5.

15 Pos Lintas Batas Negara telah dibangun dengan total anggaran 1,3 triliun rupiah.

6.

Keberadaan Pos Lintas Batas Negara agar:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang melintas di perbatasan.
2. Meningkatkan keamanan
3. Mendorong sentra-sentra ekonomi baru di perbatasan
4. Membuat masyarakat perbatasan semakin cinta dan bangga terhadap perbatasan

(disampaikan Presiden Jokowi pada peresmian 7 PLBN di PLBN Napan Tanggal 2 Oktober 2024)

**Pembangunan Pos Lintas Batas
Negara merupakan Wujud Komitmen
Pemerintah dalam Mendorong
Pembangunan dan Menjadikan Pos
Lintas Batas Negara Sebagai Pusat
Pertumbuhan Ekonomi Baru di
Kawasan Perbatasan**



Pengelolaan Perbatasan

TESTIMONIAL TOKOH

"Daerah perbatasan menjadi titik tekan pemerataan pembangunan. Pos lintas batas sebagai beranda kedaulatan negara,"

Pos lintas batas negara, lanjut Tito, tidak hanya sekedar pos perlintasan, tapi menjadi etalase dan sentra industri dalam konsep pertahanan ekonomi."

Muhammad Tito Karnavian

**Menteri Dalam Negeri RI
(2019-Sekarang)**



Sumber Artikel Antara News "Mahfud MD dan Mendagri pantau perbatasan Indonesia-Timor Leste" 18 Juni 2020

TESTIMONIAL TOKOH

“Pembangunan PLBN tidak hanya sebagai gerbang masuk namun menjadi embrio pusat pertumbuhan ekonomi kawasan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan,”

Basuki Hadimuljono

**Menteri Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat Indonesia
(2014-2024), Kepala Otorita IKN
(2024)**



Sumber Artikel Antara News, "Menteri PUPR: Pembangunan PLBN jadi embrio ekonomi kawasan perbatasan" Selasa, 16 Januari 2024.

BAB II

POS LINTAS BATAS NEGARA SEBAGAI BERANDA DEPAN NEGARA



KOMITMEN PEMERINTAH

Mendorong Percepatan Pembangunan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru di Sekitar PLBN

1 Kawasan Perbatasan Negara harus diperhatikan dan dibangun, sehingga menjadi beranda terdepan dan etalase bangsa.

2 Pemerintah agar tidak berhenti pada pembangunan zona Inti di PLBN, tetapi juga perlu dilanjutkan dengan pembangunan zona pendukung dan memperlancar jalur konektivitas. Zona pendukung dapat dikembangkan menjadi terminal barang maupun penumpang, pusat perdagangan atau pasar, maupun fasilitas pendukung lainnya.

3 Sistem pengelolaan kawasan perbatasan yang lebih terintegrasi agar disiapkan, sehingga Kawasan di sekitar PLBN dapat dikembangkan sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

“

Kita ingin rakyat Indonesia yang berada di pinggiran, di kawasan perbatasan, di pulau-pulau terdepan, di kawasan terisolir merasakan hadirnya negara, merasakan buah pembangunan, dan merasa bangga menjadi Warga Negara Kesatuan Republik Indonesia

”



DINAMIKA PENGELOLAAN LINTAS BATAS NEGARA

Aspek Batas Wilayah Negara

Batas Darat

RI-Malaysia, RI-RDTL, RI-PNG

Batas Laut dan Udara

Malaysia, Papua Nugini, Singapura dan Timor Leste serta segmen laut yurisdiksinya Australia, Tiongkok, Filipina, India, Malaysia, Papua Nugini, Palau, Thailand, Republik Demokratik Timor-Leste, dan Vietnam

Aspek Ekonomi

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui fasilitas seperti pasar perbatasan dan gedung serbaguna yang mendukung aktivitas ekonomi.

Peraturan Kepala BNPP agar dapat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai pemasukan kepada negara.

Aspek Sosial-Budaya

Kualitas sumber daya manusia di daerah perbatasan sering kali rendah, menghambat pengembangan ekonomi. Peningkatan pendidikan dan pelatihan keterampilan menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing masyarakat perbatasan.

Aspek Pertahanan dan Keamanan

Terbatasnya jumlah aparat serta prasarana dan sarana pendukung operasi lapangan dan tidak sebanding dengan panjang garis batas yang harus diawasi.

persoalan krusial yaitu pemindahan patok batas, kerusakan lingkungan, dan berbagai pelanggaran perbatasan, serta aktivitas ilegal lainnya.

Aspek Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Terjadi upaya pemanfaatan sumberdaya alam secara ilegal, tak terkendali, sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup. Polusi asap lintas batas, banjir, longsor, tsunami, dan degradasi pulau. Keterbatasan pengawasan pemerintah dan belum tegaknya supremasi hukum secara lugas, tegas, dan adil.

Aspek Kelembagaan dan *Capacity Building*

Kerjasama antar negara sangat penting dalam pemecahan dan penangkalan berbagai pelanggaran hukum dan kedaulatan negara, seperti (transboundary illegal trading, illegal logging, illegal fishing, human trafficking), dan berbagai kegiatan penyelundupan lainnya. Hingga saat ini masih sering terjadi berbagai kejadian tersebut baik melalui perbatasan darat maupun perbatasan laut menandakan belum optimalnya kerjasama antar negara ini.



Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2015

Tentang Percepatan Pembangunan 7 (tujuh) Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan, yaitu

PLBN	LOKASI	COUNTERPART
PLBN Aruk	Kab. Sambas	Biawak, Sarawak, Malaysia
PLBN Entikong	Kab. Sanggau	Tabedu, Sarawak, Malaysia
PLBN Badau	Kab. Kapuas Hulu	Lubok Antu, Sarawak, Malaysia
PLBN Motaain	Kab. Belu	Batugade, RDTL
PLBN Motamasin	Kab. Malaka	Salele, RDTL
PLBN Wini	Kab. Timor Tengah Utara	Sakato, Oecussi, RDTL
PLBN Skouw	Kota Jayapura	Wutung, West Sepik, PNG

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2019

Tentang Percepatan Pembangunan 11 (sebelas) PLBN Terpadu dan Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan, yaitu:

PLBN	LOKASI	COUNTERPART
PLBN Serasan	Kab. Natuna	Sematan, Sarawak, Malaysia
PLBN Jagoi Babang	Kab. Bengkayang	Serikin, Sarawak, Malaysia
PLBN Sei Kelik	Kab. Sintang	Lacau, Sarawak, Malaysia
PLBN Long Midang	Kab. Nunukan	Bakelalan, Sabah, Malaysia
PLBN Labang	Kab. Nunukan	Pegalungan, Sabah, Malaysia
PLBN Long Nawang	Kab. Malinau	Tapak Mega, Sabah, Malaysia
PLBN Sei Nyamuk/Sebatik	Kab. Nunukan	Tawau, Sabah, Malaysia
PLBN Napan	Kab. TTU	Oesilo, Oecussi, RDTL
PLBN Oepoli	Kab. Kupang	Citrana, Oecussi, RDTL
PLBN Yetetkun	Kab. Boven Digoel	Ningerum-Kiunga, PNG
PLBN Sota	Kab. Merauke	Weam/Wariaber, Western Province, PNG

15 PLBN YANG TELAH DIRESMIKAN

1 PLBN ENTIKONG

diresmikan pada

21 Desember 2016



2 PLBN MOTA'AIN

diresmikan pada

28 Desember 2016



3 PLBN BADAU

diresmikan pada

16 Maret 2017



4 PLBN ARUK

diresmikan pada

17 Maret 2017



5 PLBN SKOUW

diresmikan pada

9 Mei 2017



6 PLBN MOTAMASIN

diresmikan pada

9 Januari 2018



7 PLBN WINI

diresmikan pada

9 Januari 2018



8 PLBN SOTA

diresmikan pada

3 Oktober 2021



9 PLBN SERASAN

diresmikan pada

2 Oktober 2024



10 PLBN JAGOI BABANG

diresmikan pada

2 Oktober 2024



11 PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK

diresmikan pada

2 Oktober 2024



12 PLBN LABANG

diresmikan pada

2 Oktober 2024



13 PLBN LONG NAWANG

diresmikan pada

2 Oktober 2024



14 PLBN NAPAN

diresmikan pada

2 Oktober 2024



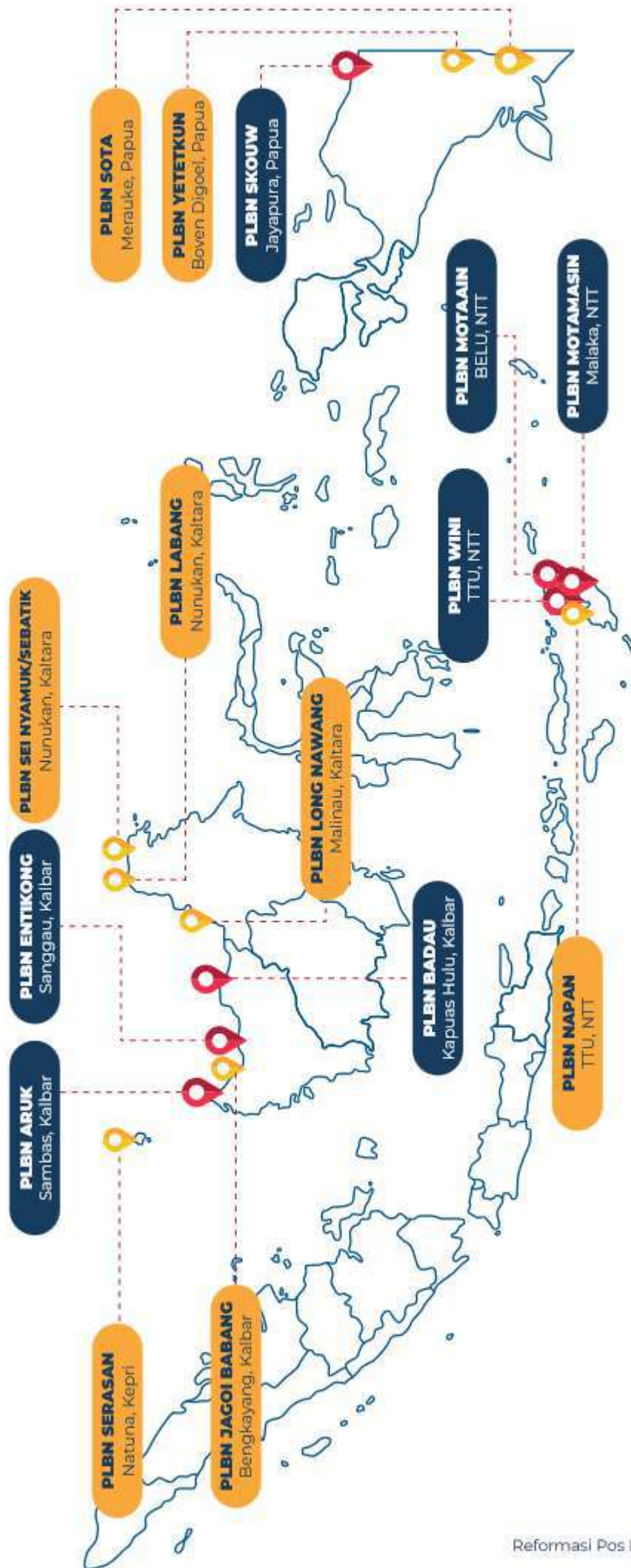
15 PLBN YETETKUN

diresmikan pada

2 Oktober 2024



SEBARAN 15 LOKASI PEMBANGUNAN POS LINTAS BATAS NEGARA



TESTIMONIAL TOKOH



"PLBN akan mendorong pengembangan kawasan perbatasan dengan menyediakan fasilitas publik dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat"

Diana Kusumastuti

**Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR
Tahun 2020-2024,
Wamen PU 2024-Sekarang**

Sumber: <https://ciptakarya.pu.go.id/berita-detail?14076&satker=505993>



"Kehadiran PLBN dimaksudkan tidak hanya untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan lintas batas negara sesuai standar internasional melalui pelayanan keimigrasian, kepabeanan, dan kekarantinaan terpadu satu atap yang diperlengkapi dengan fasilitas pemeriksaan dan pelayanan modern, tetapi juga diharapkan menjadi episentrum pengembangan wilayah dan menjadi daya ungkit peningkatan kesejahteraan masyarakat kawasan perbatasan. Pembangunan PLBN dilakukan secara komprehensif, dengan membangun sarana dan prasarana pendukung perekonomian seperti pasar dan fasilitas ekspor-impor, sarana dan prasarana pelayanan sosial dasar seperti klinik, mess karyawan PLBN dan rumah ibadah, serta jaringan transportasi dan penyediaan sarana air minum bagi masyarakat di sekitar PLBN."

Robert Simbolon

**Deputi Bidang Pengelolaan Batas Wilayah
Negara Tahun 2017-2024, Kelompok Ahli Settap
BNPP RI 2024-sekarang**

PLBN ARUK



Pos Lintas Batas Negara Aruk merupakan PLBN Tipe A yang berada di Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat berbatasan langsung dengan wilayah Biawak di Wilayah Sarawak-Malaysia

Titik Koordinat

**02°08' LU dan 00°33' LS
108°39' BB dan 110°04' BT.**

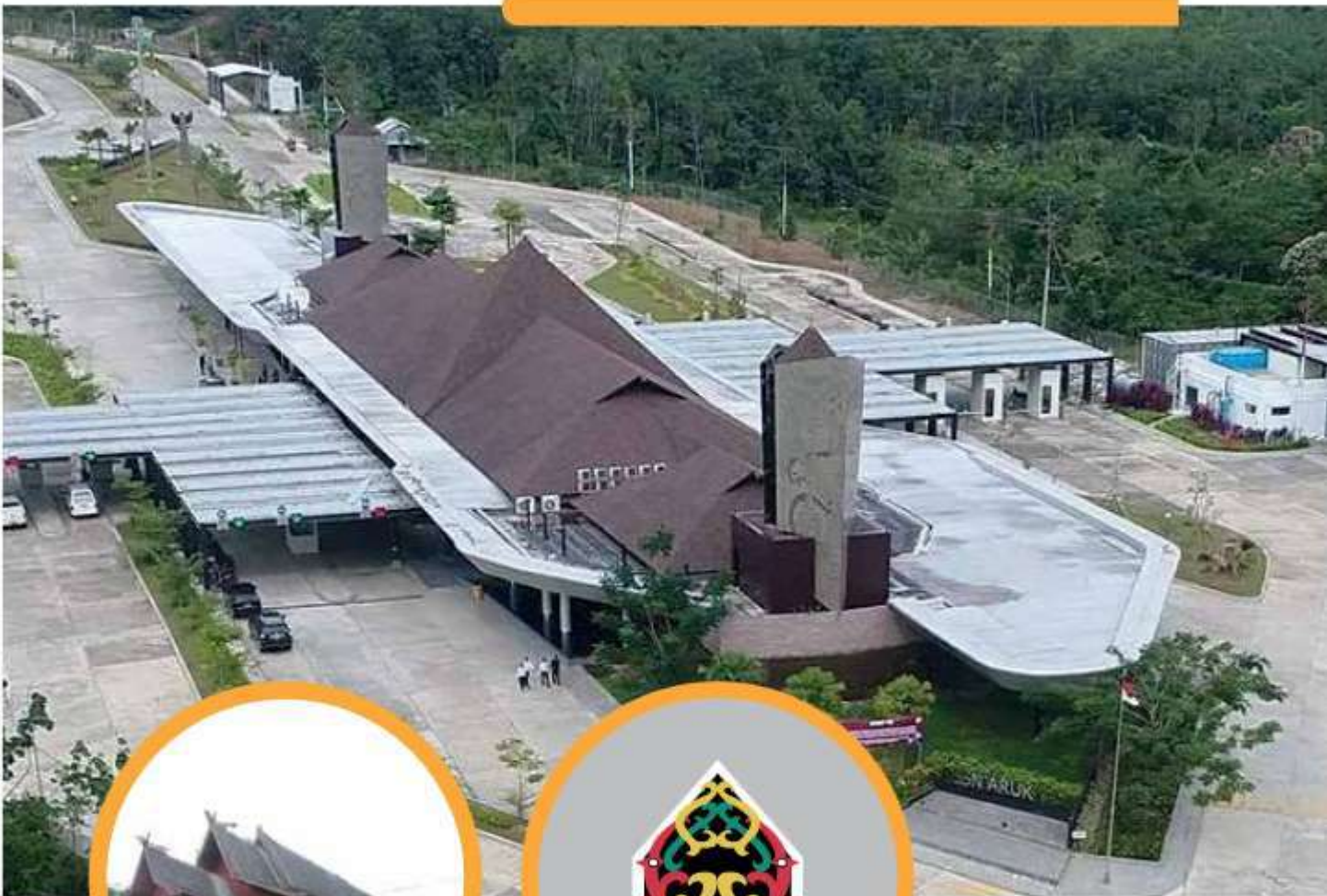


Jarak PLBN Aruk, ke:

1. Sambas (Ibukota Kab. Sambas) : ± 17 Km
2. Pontianak (Ibukota Provinsi Kalbar) : ± 296 Km
3. Kuching (Negara Bagian Sarawak) : ± 114 Km

KONSEP DESAIN PLBN ARUK

Desain PLBN Aruk mengaplikasikan perpaduan budaya lokal, yaitu Betang (Rumah panjang tradisional suku Dayak), perisai tradisional suku Dayak, serta menyerupai atap rumah adat suku melayu.



Rumah Betang



Perisai Tradisional
Suku Dayak

TRANSFORMASI PLBN ARUK



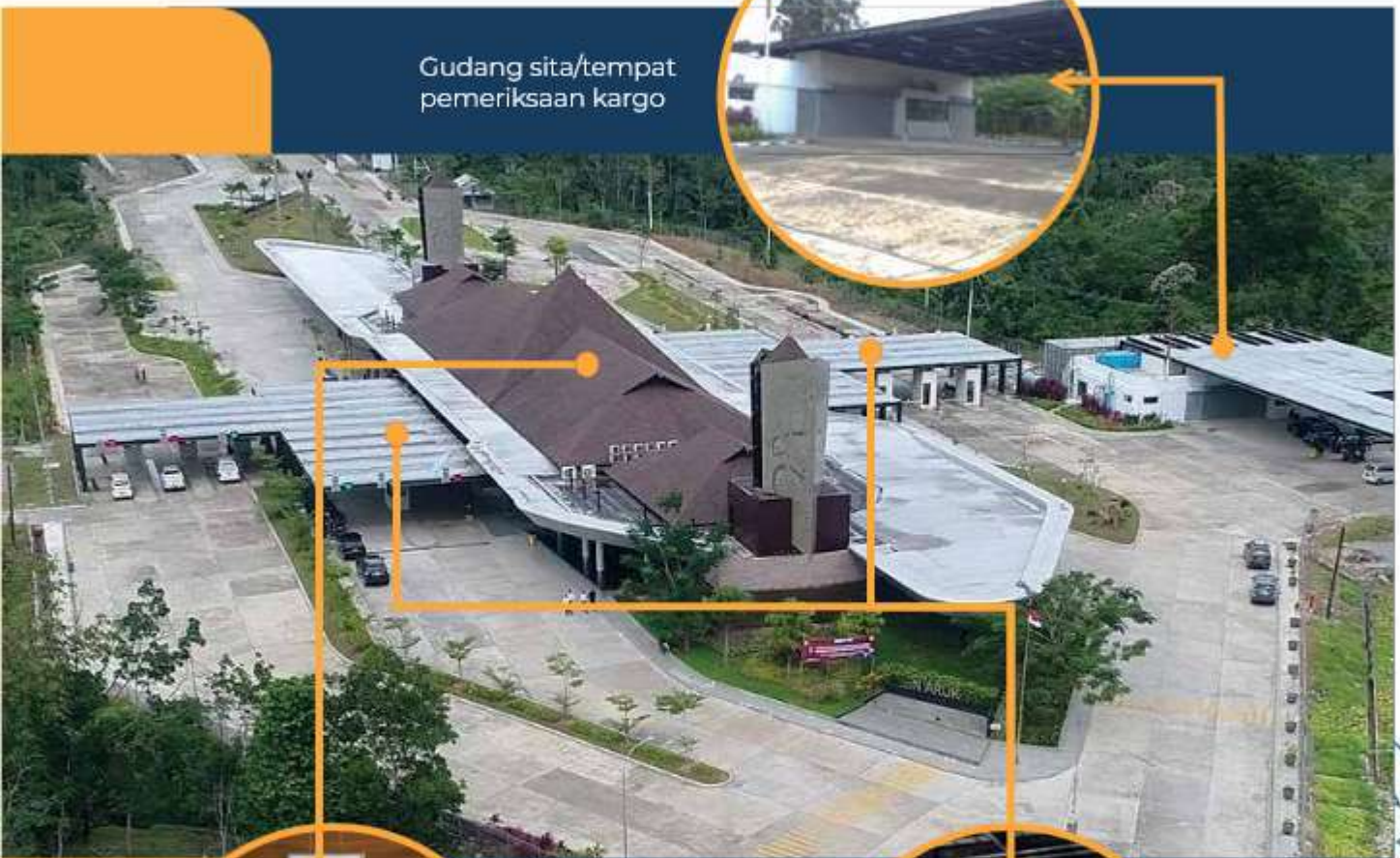
Gambar. Gedung PLBN Aruk sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Aruk setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASARANA PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Gudang sita/tempat
pemeriksaan kargo



Pemeriksaan lintas batas
dalam gedung utama



Tempat pemeriksaan
kendaraan pribadi/umum
lintas batas negara

PERESMIAN PLBN ARUK

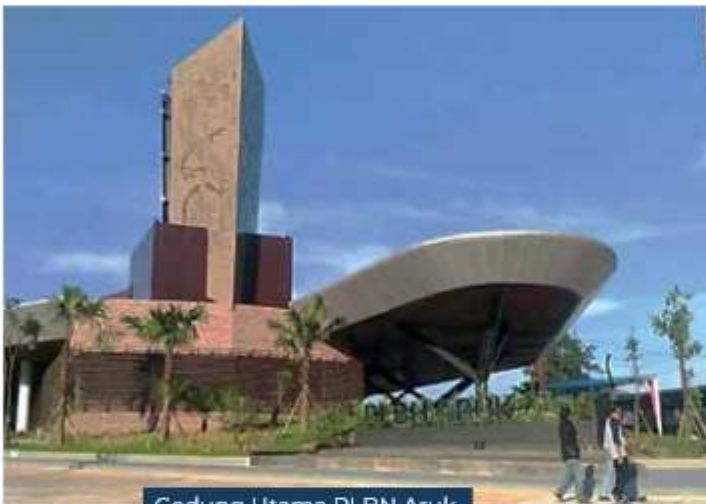
Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Menteri Dalam Negeri selaku Kepala BNPP, Menteri PUPR dan Gubernur Kalimantan Barat pada peresmian PLBN Aruk Tanggal 17 Maret 2017.



Peresmian
17 MARET 2017

UNIT-UNIT BANGUNAN PLBN ARUK

Pos Lintas Batas Negara Aruk didesain tidak hanya sebagai tempat aktivitas pelayanan dan pengawasan lintas batas negara saja, namun juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di Kawasan perbatasan yaitu dengan dibangunnya berbagai fasilitas di Kawasan zona penunjang antara lain Pasar Wisata, Wisma Indonesia, Layanan Perbankan, Rumah Ibadah berupa Masjid dan Gereja, serta fasilitas publik lainnya hingga ruang terbuka hijau.



Gedung Utama PLBN Aruk



Gerbang Utama PLBN Aruk



Pos Jaga Sekuriti



Gereja Katolik



Masjid Nurul Huda



Wisma Indonesia



Pasar Wisata Aruk



Halte

PASAR WISATA PLBN ARUK



Data Pedagang di Pasar PLBN Aruk

No.	JENIS PERDAGANGAN	KAPASITAS	JUMLAH PEDAGANG	ASAL PEDAGANG
1.	Sembako, Sayuran, Buah, Pakaian & Kain, Aksesoris, Makanan Ringan, dll	14	14	Lokal dan Pendetang
2.	Makanan / Food Court	16	16	Lokal dan Pendetang
3.	Koperasi	1	-	PLBN

KEGIATAN EKSPOR MELALUI PLBN ARUK

Potensi ekspor-pelayanan kepabeanaan melalui PLBN Aruk Tahun 2023



Komoditi unggulan sektor pertanian melalui PLBN Aruk antara lain:

1. Pisang
2. Kelapa Bulat
3. Petai
4. Buah Naga
5. Semangka
6. Salak
7. Jeruk

Dengan Nilai Ekspor :
Rp6.864.191.999,-



Komoditi unggulan sektor perikanan melalui PLBN Aruk antara lain:

1. Udang Wangkang
2. Ikan Tenggiri
3. Cumi-cumi
4. Ikan Kakap Hitam
5. Udang Dogol

Dengan Nilai Ekspor :
Rp14.507.739.000,-

Sumber: PLBN Aruk, 2023

KOMODITAS UNGGULAN DAN POTENSI WISATA PLBN ARUK

Potensial Market Sarawak-Sambas dilihat dari aktivitas Foreign Trade dan Pariwisata melalui PLBN Aruk



1 KOMODITAS HORTIKULTURA

Jumlah **1,511 Ton**
Nilai Ekspor **Rp5,39 Miliar**

Sayur dan Buah-buahan : Buah Naga, Jeruk, Petai, Salak, Pisang, Cempedak, Labu, Durian, dan Semangka



2 KOMODITAS PERIKANAN

Jumlah **508 Ton**
Nilai Ekspor **Rp14,51 Miliar**

Ikan Tengiri, Cumi-cumi, Udang Wangkang, Udang Dogol dan Ikan Kerapu



3 KOMODITAS PERKEBUNAN

Jumlah **597 Ton**
Nilai Ekspor **Rp1,19 Miliar**

Kelapa Bulat, Bubuk Kopi, Jahe dan Bawang Merah



4 KOMODITAS TANAMAN PANGAN

Jumlah **42 Ton**
Nilai Ekspor **Rp277 Juta**

Ubi Jalar, Jagung, Jagung Manis dan Kedelai

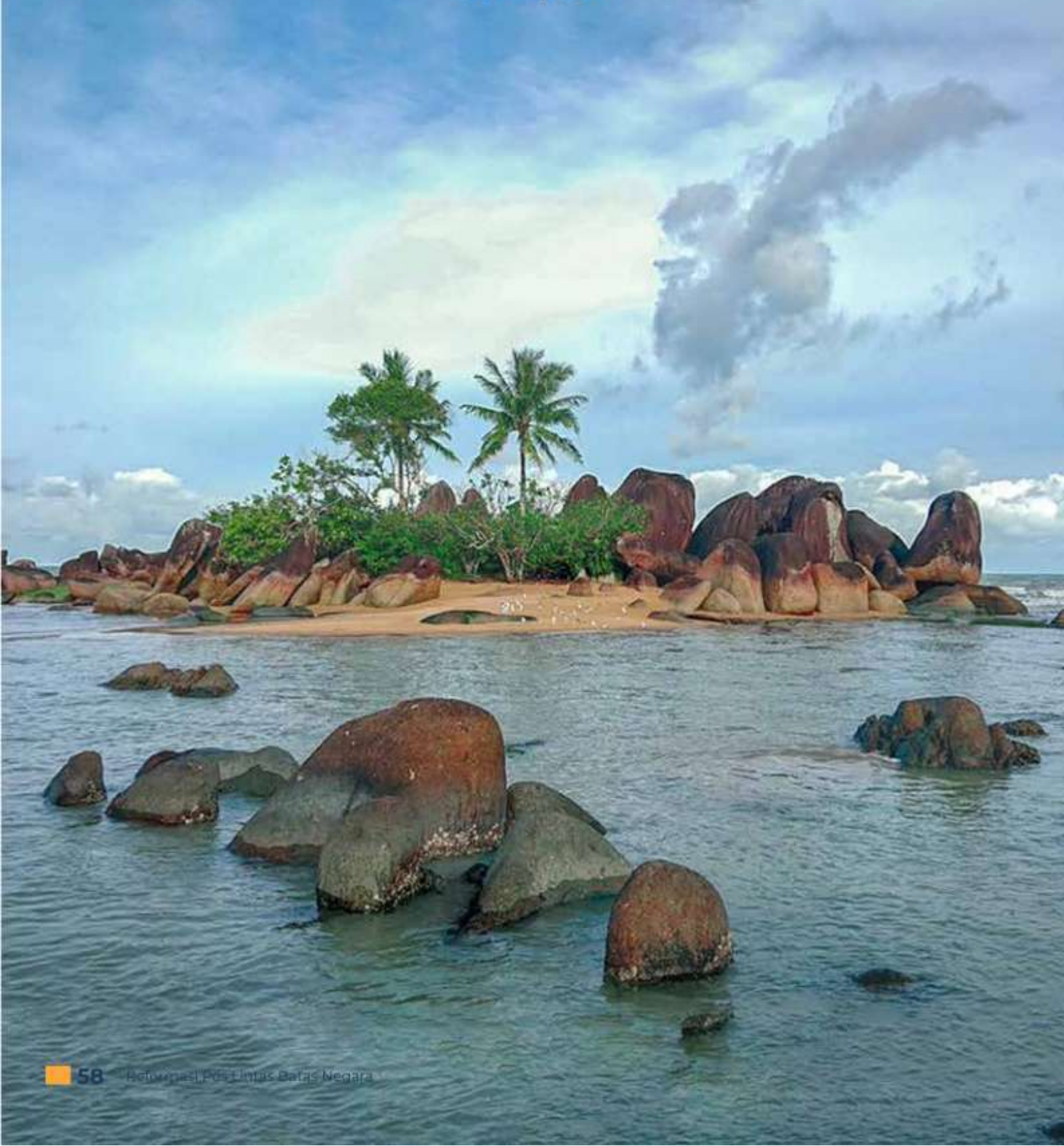


5 PARIWISATA

Jumlah Kunjungan WNA dengan Passport **2.588** Orang/Tahun (2023)

Tujuan Wisata : Pantai Temajuk, Pantai Batu Nenek, Danau Selakau Timur, Bukit Liteng, Riam Merasap

Pantai Batu Nenek, salah satu destinasi wisata pantai yang kehadiran batu-batu besarnya masih penuh dengan misteri, dan pemandangan pantai masih sangat alami/asri



PLBN ENTIKONG



PLBN Entikong merupakan Pos Lintas Batas Negara yang ada di Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau yang berpasangan dengan Pos Lintas Batas Negara Tebedu, untuk wilayah Sarawak- Malaysia.

Titik Koordinat

**1°0' LU dan 0°06'LS
109°08' dan 111°03' BT.**

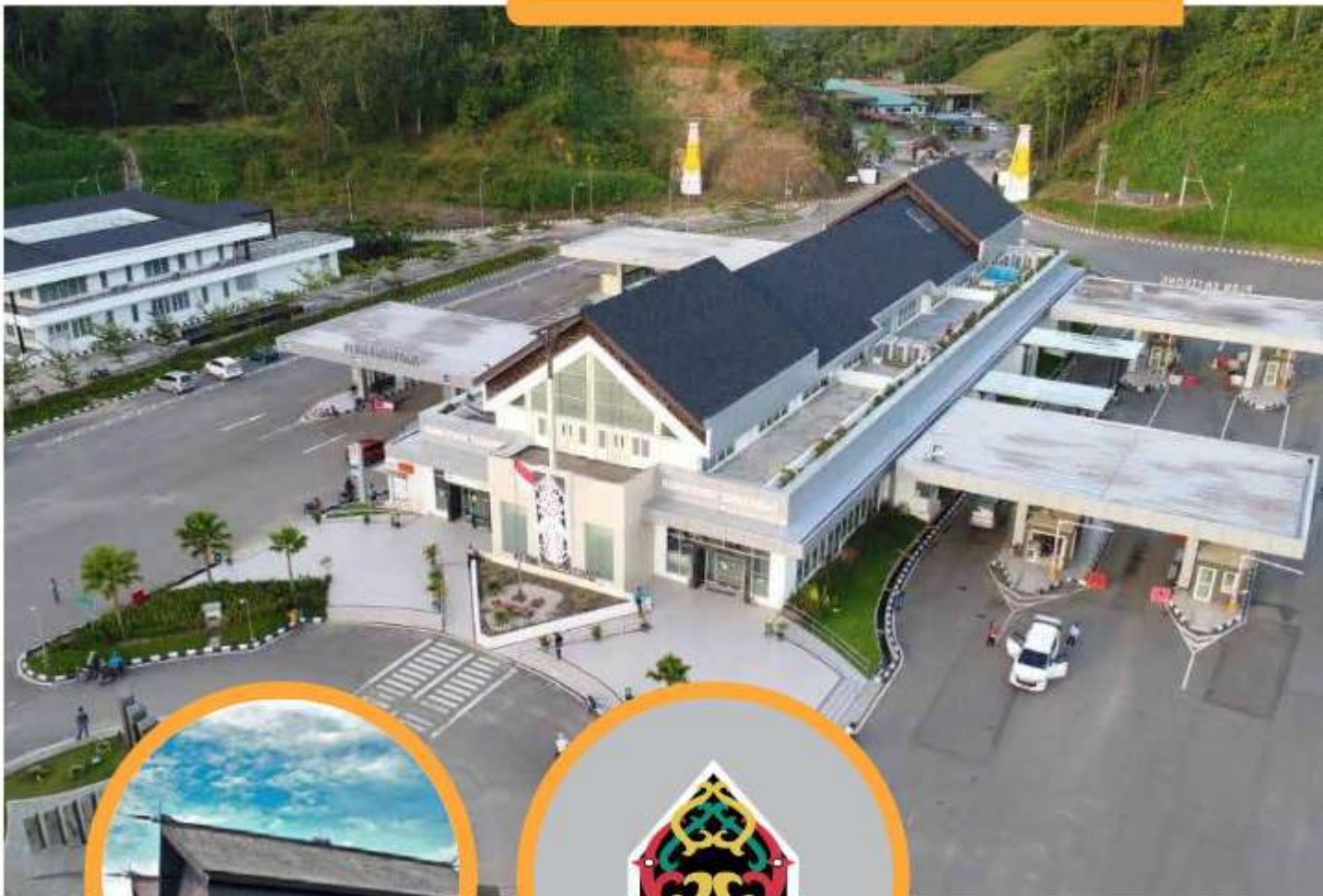


Jarak PLBN Entikong, ke:

Dari Pontianak (Ibukota Provinsi Kalbar) : ± 243,3 Km ditempuh kurang lebih 5 jam dengan kendaraan darat melewati sebagian wilayah Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau.

KONSEP DESAIN PLBN ENTIKONG

Konsep atap bangunan PLBN ditransformasi dari bentuk Rumah Panjang dan perisai Suku Dayak. Perisai merupakan bagian pertahanan NKRI yang melindungi sedangkan corak dan warna diterapkan pada bagian elemen dinding dan relief pada bagian pintu gerbang.



Rumah Betang



Perisai Tradisional
Suku Dayak

TRANSFORMASI PLBN ENTIKONG



Gambar. Gedung PLBN Entikong sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Entikong setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASARANA PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Pemeriksaan
Kendaraan



Bangunan
Utama



Bangunan
Kargo



Monumen
Pancasila

PERESMIAN PLBN ENTIKONG

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Menteri Dalam Negeri selaku Kepala BNPP, Menteri PUPR dan Gubernur Kalimantan Barat pada peresmian PLBN Entikong tanggal 21 Desember 2016.



Peresmian

21 DESEMBER 2016

UNIT-UNIT BANGUNAN PLBN ENTIKONG



Mess Pegawai



Wisma Indonesia



Plaza/Ruang Terbuka Hijau



Convenience Store



Pasar Perbatasan



Rumah Ibadah

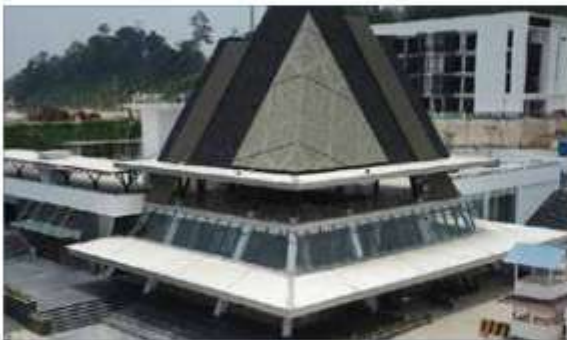
Wisma Indonesia PLBN Entikong



No.	Program Ruang	Unit
1.	President Suite	1 Unit
2.	Suite Room	2 Unit
3.	Standart Room	10 Unit @1 Area
4.	Breakfast Area, Lounge	1 Area
5.	Cafe	2 Unit
6.	Meeting Room	1 Unit
7.	Meeting VIP	4 Unit
8.	Toilet Publik	

Luas Wisma Indonesia
3.378,92 m²

Convenience Store PLBN Entikong



No.	Ruang Tersedia	Unit
1.	Tenant Conv. Store	4 Area
2.	Kios	23 Unit
3.	Toko	2 Unit
4.	Money Changer + ATM	3 Area
5.	Bank	1 Area
6.	Duty Free	2 Area
7.	Executive Lounge	1 Area
8.	Atrium Information	1 Area
9.	Foodcourt Lt.2	6 Kitchen
10.	Toilet + Difable	4 Area

Luas Convenience Store
3.786,82 m²

Pasar Perbatasan PLBN Entikong



Unit Tersedia

Pasar Tradisional			Masjid/ Travel Agent	Mini Terminal	Convenience Store							JML
Kios	Lapak	Tenant/ Foodcourt	Kios/ Travel	Lapak	Kios	Toko	M.Change ATM	Bank	Tenant	Food Court	Duty Free	
52	48	12	12	4	23	2	3	1	4	10	2	173

KEGIATAN EKSPOR MELALUI PLBN ENTIKONG

Sejak tahun 2022 tepatnya pada bulan April setelah dibuka kembali pasca pandemi Covid-19, aktivitas ekspor umum yang melewati PLBN Entikong terus terjadi. Tercatat sepanjang tahun 2024, rekapitulasi nilai ekspor adalah Rp. 43.538.828.779. Adapun komoditas atau barang yang diekspor ini, didominasi oleh produk pertanian, hortikultura serta produk perikanan. Namun di sisi lain, kegiatan impor barang/kargo umum belum dapat dilakukan sebagai imbas dari belum beroperasinya Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong

*Nilai Ekspor PLBN Entikong
Tahun 2024*

Rp43.538.828.779



POTENSI WISATA PLBN ENTIKONG

Selain menjadi pintu perlintasan, kawasan PLBN Entikong juga menjadi objek wisata karena PLBN Entikong memiliki Pasar PLBN, *Convenience Store* dan *food court*, serta ada beberapa *spot* atau tempat yang sangat *Instagramable*. Tercatat sepanjang tahun 2024, terdapat kurang lebih 56.657 orang yang berwisata di PLBN Entikong.

Wisatawan PLBN Entikong
Tahun 2024

56.657 Orang



TESTIMONIAL TOKOH

“Tempat yang bagus ini (PLBN) bisa digerakkan menjadi sentra pertumbuhan ekonomi terutama ekspor dan impor,” ujar Mahfud BNPP, kementerian/lembaga terkait, dan pemerintah daerah berperan aktif dalam mengembangkan serta memajukan perekonomian kawasan perbatasan Sota.

Mahfud MD

**Menko Polhukam RI
(2019-2024)**



Sumber Artikel Kompas.com,
"Tinjauan PLBN, Menko Mahfud Minta
Kawasan Perbatasan Sota Merauke
Dikembangkan", 12 September 2021

PLBN BADAU



Secara geografis Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Badau berada di Desa Nanga Badau Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Distrik Lubok Antu di wilayah Sarawak, Malaysia.

Titik Koordinat

Latitude 1°01'44.2"N

Longitude 111°52'44.4"E

Jarak PLBN Badau

1. Pontianak (Ibukota Provinsi Kalbar) ±243.3 Km
2. Sanggau (Ibukota Kab Sanggau) ±141 Km
3. Distrik Lubok Antu ±3,4 Km

KONSEP DESAIN PLBN BADAU

Konsep atap bangunan PLBN ditransformasi dari bentuk Rumah Panjang. Rumah ini biasa digunakan oleh beberapa keluarga. Selain digunakan untuk tinggal dan menghindari serangan binatang buas, rumah panjang juga sering digunakan untuk bermusyawarah dan upacara adat.



Rumah Betang



Perisai Tradisional
Suku Dayak

TRANSFORMASI PLBN BADAU



Gambar. Gedung PLBN Badau sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Badau setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASARANA PENUNJANG PLBN BADAU

*Unit Bangunan dan Sarana Pengawasan
Aktivitas Lintas Batas Negara*

Jembatan Timbang
Kendaraan Kargo



Pos Jembatan Timbang
Kendaraan Kargo



Pos Pemeriksaan
Kendaraan



X-Ray Gedung
Utama



Klinik
Kesehatan

PERESMIAN PLBN BADAU

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Menteri Dalam Negeri selaku Kepala BNPP, Menteri PUPR dan Gubernur Kalimantan Barat pada peresmian PLBN Badau Tanggal 16 Maret 2017.



Peresmian

16 MARET 2017

SARANA PRASARANA PENUNJANG PLBN BADAU

*Unit Bangunan Mess
Pegawai PLBN Badau*



Luas tanah

22.000 m²

- 1 unit tipe 75,
- 6 unit tipe 54
- 30 unit tipe 45

Komplek Perumahan dinas berdiri di atas lahan seluas 22.000 M² diperuntukan bagi petugas PLBN Badau dengan jumlah 37 (tiga puluh tujuh) unit yang terdiri dari 1 unit tipe 75, 6 unit tipe 54 dan 30 unit tipe 45.

SARANA PRASARANA PENUNJANG DI PLBN BADAU

*Unit Bangunan Serbaguna
PLBN Badau*

Mushola

Luas Gedung Serbaguna

182 m²



Kamar Tidur VIP
Wisma Indonesia



Gereja



Pojok Baca Digital
(Pocadi)

PASAR WISATA PLBN BADAU

Luas Bangunan

360 m²

12 Kios

(7 Pedagang)

8 Foodcourt

(6 Pedagang)

Pasar merupakan salah satu infrastruktur penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di kawasan perbatasan. Luas bangunan pasar adalah 360 m² yang memiliki loss panjang dan beberapa ruko.



Foodcourt



Aula
Serbaguna



Pedagang
Pasar Wisata

POTENSI HASIL PERTANIAN DI KAWASAN SEKITAR PLBN BADAU



Danau Sentarum

POTENSI HASIL PERIKANAN



70%
IKAN SEGAR

Ikan Asin dan Salai di Kalimantan Barat Berasal dari Kawasan Danau Sentarum

Tangkapan Ikan/Tahun

7.800 - 13.000
TON/TAHUN

POTENSI HASIL HUTAN



25%

Dari Luas Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum

Dikelola oleh

PETANI MADU

Produksi Meningkat

20-25
TON/TAHUN

Karena sistem pengawasan mutu internal diterapkan 217 petani dari sebelas kelompok perlau untuk diolah menjadi madu organik

POTENSI WISATA DANAU SENTARUM



Danau Sentarum

Pulau Sepandan



ARTEFAK

Bekas rumah betang di Sungai Sedik dan pelaiik, Rumah Panjang dan Pulau Melayu



FLORA

Keunikan flora yang jenisnya 89% berbeda dengan yang ada di DAS Kapuas



BENTANG ALAM

Bentang alam dan Hamparan danau yang luas



KEBUDAYAAN

Adat Istiadat Melayu dalam mengelola sumber daya ikan dan beternak; Upacara/ritual masyarakat Iban (Embaloh dan Kantuk)



FAUNA

Atraksi satwa: beranekaragam jenis burung dan mamalia

PLBN MOTAAIN



PLBN Motaain merupakan PLBN tipe A yang secara geografis terletak di Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur berbatasan langsung Batugede Negara RDTL.

Titik Koordinat

Latitude : 8°57'39.2" S

Longitude : 124°57'02.7" E

Jarak PLBN Motaain, ke:

1. Kupang (Ibukota Provinsi NTT) ±294 Km
2. Belu (Ibukota Kabupaten Belu) ±23,5 Km
3. Batu Gede ±4,5 Km

KONSEP DESAIN PLBN MOTAAIN

Desain PLBN Motaain menyerap dan mengaplikasikan ragam kekayaan budaya lokal, diantaranya, atap tradisional Rumah Matabesi (rumah adat masyarakat Belu). Dengan konsep green design, PLBN Motaain memanfaatkan pencahayaan alami, menggunakan material kaca pada dinding, serta pilihan warna cerah pada interior ruang, untuk memaksimalkan pencahayaan ruang.



Rumah Matabesi

TRANSFORMASI PLBN MOTAAIN



Gambar. Gedung PLBN Motaain sebelum di pugar



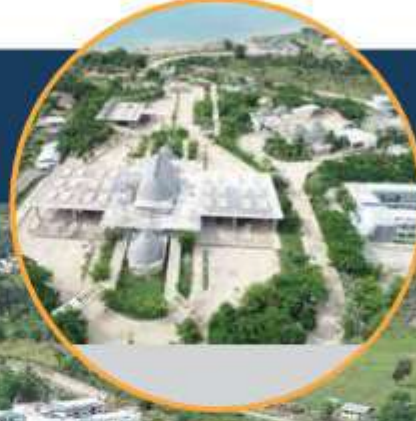
Gambar. Kawasan PLBN Motaain setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASARANA PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Pemeriksaan
Kendaraan



Bangunan
Utama



Pintu Gerbang
Masuk



Bangunan Kargo
Keberangkatan

PERESMIAN PLBN MOTAAIN

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi, Menteri Dalam Negeri, Menteri PUPR dan Gubernur Nusa Tenggara Timur pada peresmian PLBN Motaain Tanggal 28 Desember 2016.



Peresmian
28 DESEMBER 2016

STANDAR PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM GEDUNG UTAMA PLBN

PEMERIKSAAN IMIGRASI



PEMERIKSAAN BEA CUKAI



KARANTINA KESEHATAN



PEMERIKSAAN KARANTINA PERTANIAN DAN IKAN



MESS PEGAWAI

*Unit Bangunan Mess
Pegawai PLBN Motaain*

Luas Gedung Lantai 1

1.378,23 m²

Luas Gedung Lantai 2

1.317,70 m²



Lantai 1 terdiri atas:

- 9 blok tipe 1
- 6 blok tipe 2
- 2 ruang cuci
- 1 lobby
- 1 ruang baca

Lantai 2 terdiri atas:

- 3 blok tipe 1
- 5 blok tipe 2
- 2 blok tipe 3
- 2 ruang cuci
- 2 tempat jemur
- 1 ruang baca
- 1 ruangantai
- 1 ruang panel

Spesifikasi blok hunian:

Blok tipe 1 :

Luas = **42,9 M²**

2 kamar tidur, 1 KM/WC, 1 ruang tamu+pantry

Blok tipe 1 sebanyak 12 Unit (24 kamar)

Blok tipe 2

Luas = **55,8 M²**

3 kamar tidur, 1 KM/WC, 1 ruang+pantry

Blok tipe 2 sebanyak 11 Unit (33 kamar)

Blok tipe 3

Luas = **84 M²**

3 kamar tidur, 1 ruang kerja, 2 KM/WC, 1 ruang tamu+pantry

Blok tipe 3 sebanyak 2 Unit (6 kamar)

WISMA INDONESIA

*Unit Bangunan Wisma
Indonesia PLBN Motaain*



Bangunan Wisma Indonesia PLBN Motaain berciri khas rumah adat Suku Matabesi, yang terdiri dari :

1. Kamar VIP

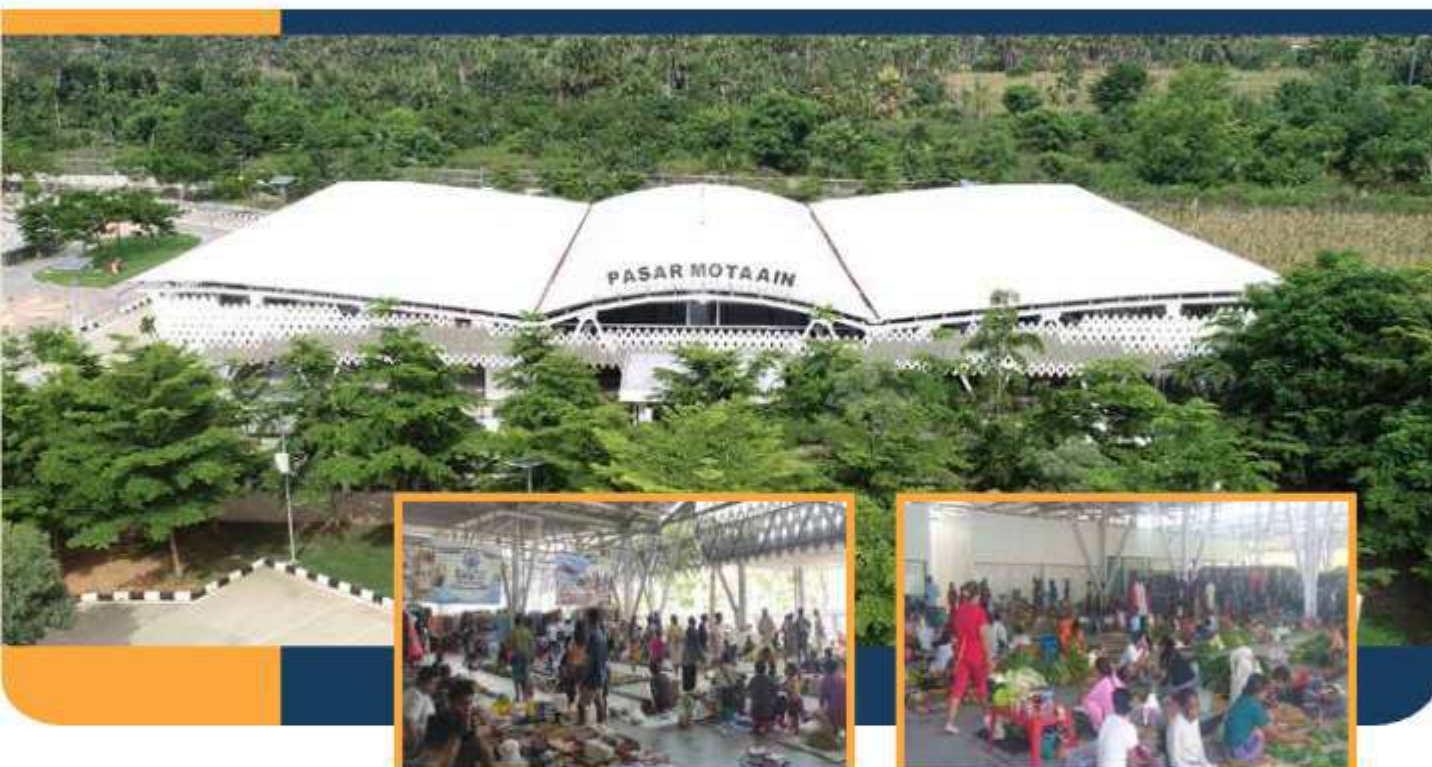
- 2 kamar tidur
- 1 ruang makan beserta dapur

2. Ruang berkumpul VIP

- 2 unit
- Masing-masing unit dilengkapi kamar tidur dan ruang berkumpul

PASAR PLBN MOTAAIN

*Unit Bangunan Pasar
PLBN Motaain*



Kapasitas Pasar PLBN Motaain

No.	Obyek Sewa	Unit	Peruntukan
1.	Food Court	14	Warung/Cafe/Mini Resto
2.	Stand/Kios Permanen	4	Apotik, Cenderamata, Kios
3.	Mini Market	1	Mini Mart
4.	Ruang Bank	2	Ruang Bank
5.	Ruang Kantor Pos	1	Ruang Kantor Pos
6.	Ruang Travel Agent	2	Kantor Travel
7.	Koperasi	1	Koperasi
8.	Lapak pasar basah	107	Pedagang

Layanan Jasa

Obyek Sewa	Unit
Porter	161 orang
Ojek	46 Motor
Driver Mobil Rental	19 Mobil

Kapasitas Pasar PLBN Motaain

No.	Jenis Perdagangan	Kapasitas	Jml. Pedagang	Asal Pedagang
1.	Sembako, Sayuran, Pakaian & Kain, Sepatu, Jam, HP, Aksesoris, Pecah Belah, Elektronik, Parfum, Perhiasan, dll.	188	97	lokal
2.	Makanan/Food Court	14	9	lokal & Pendetang
3.	Mini Market	1	1	Lokal

POTENSI PERDAGANGAN MELALUI PLBN MOTAAIN

Produk yang dibutuhkan di wilayah RDTL



Sumber : Bea Cukai Atambua, 2019

POTENSI PARIWISATA DI SEKITAR WILAYAH PLBN MOTAAIN



Rumah Adat Kewar Belu

Rumah Adat Kewar terletak di Desa Kewar, Lamaknen, Kabupaten Belu, NTT merupakan bangunan utama Rumah Raja (Reu Loegatal Loro) berbentuk rumah panggung dan beratap alang - alang hingga ke tanah.



Air Terjun Mauhalek

Air Terjun Mauhalek dibentuk oleh pertemuan dua mata air, Siata dan Mauhalek, yang tidak pernah kering meskipun dalam musim kemarau. Keunikan air terjun ini terletak pada batuan bertingkat yang dibalut lumut hijau, dengan aliran air yang menyegarkan.

Masih banyak lagi destinasi wisata di wilayah sekitar PLBN Motaain, khususnya di objek wisata Kabupaten Belu, seperti Pantai Motadikin, Pantai Atapupu, Pantai Faularan, Kolam Susuk, Pantai dan Bukit Tuamese, wisata rohani patung Bunda Maria dan lainnya.

Destinasi wisata lain khususnya di Kota Atambua, ibu kota Kabupaten Belu adalah Wisata Kuliner berbagai makanan khas dengan cita rasa yang menarik. Mulai dari Rumpu Rampe yang terbuat dari bunga pepaya, jantung pisang, daun ubi dan udang rebon sanggrai hingga jagung bose.

TESTIMONIAL TOKOH

Kondisi tujuh PLBN sebelum direnovasi seperti kantor desa. Karenanya, Presiden memerintahkan agar segera dibangun PLBN yang melebihi bangunan negara tetangga. "Beliau (Presiden) sampaikan, jika di sana (kantor perbatasan negara lain) dua tingkat, di sini tiga tingkat. Kalau di sana jalan tetangganya 10 meter, di sini 20 meter. Ini sudah bisa membuat bangga masyarakat kita di daerah perbatasan," ujar Wiranto

Jenderal TNI (Purn.) Wiranto

Menteri Koordinator Bidang Politik,
Hukum dan Keamanan RI (2016-2019)



Sumber artikel Berita Satu "Wajah Wilayah Perbatasan Alami Perubahan Signifikan", Rabu, 17 Januari 2018

PLBN MOTAMASIN



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motamasin terletak di Desa Alas Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berbatasan langsung dengan Pos Salele di Wilayah RDTL

Titik Koordinat

Latitude : 9°27'04.7" S

Longitude : 125°05'07.0 E

Jarak PLBN Motamasin, ke:

1. Kupang (Ibukota Provinsi NTT) ±266 Km
2. Malaka (Ibukota Kabupaten Malaka) ±22,4 Km
3. Pos Salele ±110m

KONSEP DESAIN PLBN MOTAMASIN

Bernuansa Natural dan Kayu

Pemakaian lantai kayu yang digabung dengan lantai keramik membentuk pola lantai yang bernuansa natural dan alami yang terinspirasi dari lantai bangunan tradisional NTT

Plafon

Plafon yang bernuansa etnik yang diambil dari pola-pola local tenun ikat Belu dan Malaka

Lampu

Pola-pola lokal tenun ikat Belu dan Malaka NTT diaplikasikan juga pada pola bentuk lampu

Ventilasi Alami

Pola bukaan/ Ventilasi dengan konsep alami diaplikasikan dari rumah adat NTT



TRANSFORMASI PLBN MOTAMASIN



Gambar. Gedung PLBN Motamasin sebelum di pugar.



Gambar. Gedung Utama PLBN Motamasin setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASANA PENUNJANG PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Disinfektan
Kendaraan Kargo



Gudang
Sita



Jembatan
Timbang



Pos Pemeriksaan
Terpadu

PERESMIAN PLBN MOTAMASIN

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motamasin diresmikan Oleh Presiden Joko Widodo bersamaan dengan Peresmian PLBN Wini di Kabupaten TTU dan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang, NTT didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dan Gubernur NTT Frans Lebu Raya pada tanggal 9 Januari 2018.



Peresmian

9 JANUARI 2018

STANDAR PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM GEDUNG UTAMA PLBN



PASAR PLBN MOTAMASIN

*Unit Bangunan Pasar
PLBN Motamasin*



Kapasitas Pasar PLBN Motamasin

No.	Unit Ruangan	Unit/Area
1.	Money Changer	1
2.	ATM Center	3
3.	Food Court	6
4.	Sentra Kerajinan	1
5.	Mini Market	1
6.	UMKM	3
7.	Bank	1
8.	Loket	9
9.	Kios	9
10.	Exhibition & Entertainment Room	2
11.	Lapak	106
12.	Toilet Pria	2
13.	Toilet Wanita	2
14.	Toilet Disabilitas	2



Total Unit/Area

148

POTENSI EKSPOR MELALUI PLBN MOTAMASIN

Impor dari RDTL periode Januari – November 2023

No.	Bulan	Uraian Barang	Volume
1.	April	Kemiri Kulit	40.000 kg
2.	Mei	Kemiri Kulit	20.000 kg
3.	Agustus	Kemiri Kulit	20.000 kg

Ekspor Komoditas Pertanian Melalui PLBN Motamasin

No.	Uraian Barang	Perkiraan Volume
1.	Sirih	142 Kg
2.	Pinang Biji	270 Kg
3.	Furniture	50 m3
4.	Tepung Terigu	60 ton
5.	Buah-buahan	100 kg
6.	Sayuran	8 ton



POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN MOTAMASIN

Malaka merupakan salah satu Kabupaten di Povinsi Nusa Tenggara Timur, yang cukup populer terkait dengan destinasi wisatanya. Ada cukup banyak tempat wisata yang belum banyak diketahui yang bisa dapat dikunjungi seperti Pantai Loodik, Pantai Motadikin, Pantai Raihenek, Pantai Abudenok, Pantai Wemasa, Air Terjun Mauhalek, Teluk Maubesi, Tamkesi, Gua Maria dan Pantai Berluli



Pantai Abudenok



Pantai Loodik



Pantai Raihenek



Pantai Wemasa



Tamkesi



Teluk Maubesi

TESTIMONIAL TOKOH

“Kawasan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sebagai episentrum pengembangan kawasan perbatasan negara dan juga pusat pertumbuhan ekonomi baru sebagai gerbang terdepan wajah Indonesia,” kata Gobel

Rachmad Gobel

**Wakil Ketua DPR RI
(2019-2024)**



Sumber Artikel [Tempo.co.id](https://www.tempo.co.id) “Rachmat Gobel Dorong Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Perbatasan”, 14 Agustus 2022

PLBN WINI



Pos Lintas Batas Negara Wini merupakan salah satu PLBN tipe A yang terletak di Desa Humusu Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berhadapan langsung dengan Negara RDTL. *Counterpart* PLBN Wini adalah Sakato (RDTL).

Titik Koordinat

Latitude : 9°10'36.8" S

Longitude : 124°28'45.1" E

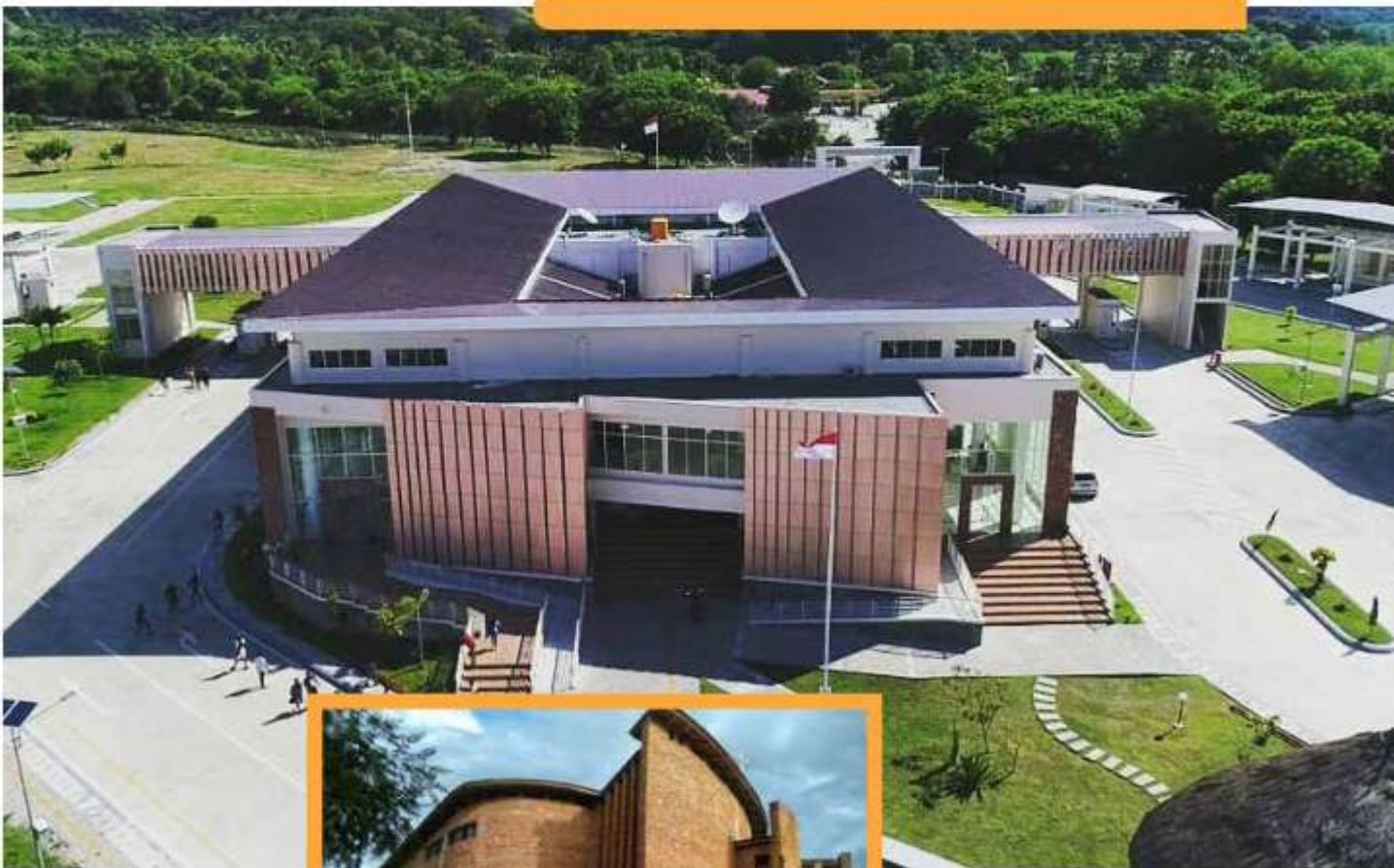
Jarak PLBN Wini, ke:

1. Kupang (Ibukota Provinsi NTT) ±241 Km
2. Kota Kefamenanu ±60 Km
3. Pos Salele ±250m

KONSEP DESAIN PLBN WINI

Desain PLBN Wini menyerap dan mengaplikasikan ragam kekayaan budaya lokal, diantaranya Lopo (lumbung penyimpanan bahan makanan) dan konsep bebatuan khas Wini.

Konsep *green design*, PLBN Wini memanfaatkan pencahayaan alami, menggunakan material batu alam dan kaca pada dinding serta pilihan warna cerah pada interior ruang, untuk memaksimalkan pencahayaan ruang.

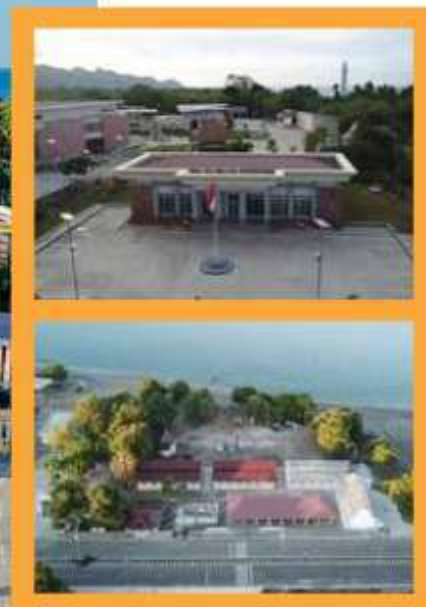


Bentuk Bangunan Gereja
St Antonius Padua Kefa-NTT

TRANSFORMASI PLBN WINI



Gambar. Gedung PLBN Wini sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Wini setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASANA PENUNJANG PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA



PERESMIAN PLBN WINI

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Wini diresmikan Oleh Presiden Joko Widodo bersamaan dengan Peresmian PLBN Motamasin di Kabupaten Malaka dan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang, NTT didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dan Gubernur NTT Frans Lebu Raya pada tanggal 9 Januari 2018.



Peresmian

9 JANUARI 2018

RUMAH DINAS DAN MESS KARYAWAN

Rumah dinas dan mess karyawan adalah fasilitas yang diberikan negara untuk kenyamanan bagi petugas dan karyawan yang bertugas di PLBN sehingga dapat memberikan pelayanan lintas batas negara yang optimal



MESS KARYAWAN

Jumlah Unit 24 Unit
terdiri dari 2 kamar tidur,
1 ruang tamu dan 1 kamar
mandi

RUMAH DINAS

Jumlah terdiri dari 4 unit
yang terdiri dari 3 kamar
tidur, 1 ruang tamu, 1
ruang dapur, 2 kamar
mandi

WISMA INDONESIA DAN GEDUNG SERBAGUNA



WISMA INDONESIA

Wisma Indonesia sebagai fasilitas penginapan bagi pelintas atau pengunjung yang datang ke PLBN

Kapasitas Huni : 8 orang
Jumlah Kamar : 4 Unit



GEDUNG SERBAGUNA

Gedung Serbaguna dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, misalkan penggunaan untuk perayaan pesta pernikahan, gedung olahraga, dll.

Kapasitas Tampung
200 orang

PASAR PLBN WINI

Aktivitas Pasar PLBN Wini



Kapasitas Pasar PLBN Wini

No.	Jenis Ternak/Unggas	Jumlah Unit	Peruntukan
1.	Los Pemanen	3	Pedagang Sayur, Ikan, Buah
2.	Kios Permanen	24	Pedagang Sembako, Elektronik, Furniture, Pakaian
3.	Pos Jaga/ Ruang Pengelola	1	Sekuriti, Pengelola Pasar
4.	Utilitas	1	Teknisi
5.	Tempat Pembuangan Sampah	1	

POTENSI EKSPOR MELALUI PLBN WINI

Kabupaten TTU menghasilkan sayur mayur yang cukup beragam, antara lain berupa: bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe besar, kacang panjang, sawi dan lain-lain

No.	Bulan	2017	2018	2019	2020
1.	Bawang Merah	804	654	244	360
2.	Bawang Putih	15	5	84	302,68
3.	Cabai Besar	9	-	6	33
4.	Cabai Rawit	437	435	208	154
5.	Kentang	8	10	45	1148
6.	Kubis	514	344	435	412
7.	Sawi	1017	109	1349	2355
8.	Kacang Panjang	40	8	276	169

Sumber: Kab. TTU Dalam Angka, (BPS, 2021)



POTENSI PARIWISATA DI SEKITAR WILAYAH PLBN WINI

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang dimiliki Kabupaten TTU. Panorama alam yang indah, terhampar di berbagai daerah Kabupaten TTU, khususnya wisata Pantai.

Beberapa destinasi pariwisata yang menjadi andalan di Kabupaten TTU yakni Wisata Pantai Wini, Tanjung Bastian dan Pacuan kuda di pinggir pantai. Bukit Tuamese, Bukit Selfie dengan panorama yang Memukau, Gua Maria Bitauni, tempat ziarah/doa bagi umat khatolik yang terletak di tengah-tengah bukit batu, dan masih banyak lagi destinasi wisata alam lainnya yang tidak kalah menarik.



Bukit Selfie



Bukit Tuamese



Gua Maria Bitauni



Tanjung Bastian

PLBN SKOUW



Pos Lintas Batas Negara Skouw merupakan PLBN Tipe A berada di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua dan bersebelahan langsung dengan *Border Post* Wutung, Papua Nugini.

Titik Koordinat

Latitude : 2°36'31.0"S

Longitude : 140°59'56.0"E

Jarak PLBN Skouw, ke:

1. Jayapura (Ibukota Provinsi Papua) ±53,9 Km
2. Pos Wutung ±2,5 Km

KONSEP DESAIN PLBN SKOUW

Desain Gedung PLBN Skouw mengusung budaya lokal Papua dengan mengadopsi bentuk bangunan khas Rumah Tangfa, Rumah tersebut memiliki atap dengan bentukan perisai dan memiliki dua ruang panjang untuk masyarakat berkumpul, sedangkan bagian tengah berfungsi sebagai sirkulasi.



Perisai Tradisional
Papua

UNIT-UNIT PENYELENGGARA PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM PLBN

Gudang
Sita



Jembatan
Timbang



Bangunan Scanner
Kendaraan Cargo



Pos Pemeriksaan
Kargo Kedatangan



Check
Point



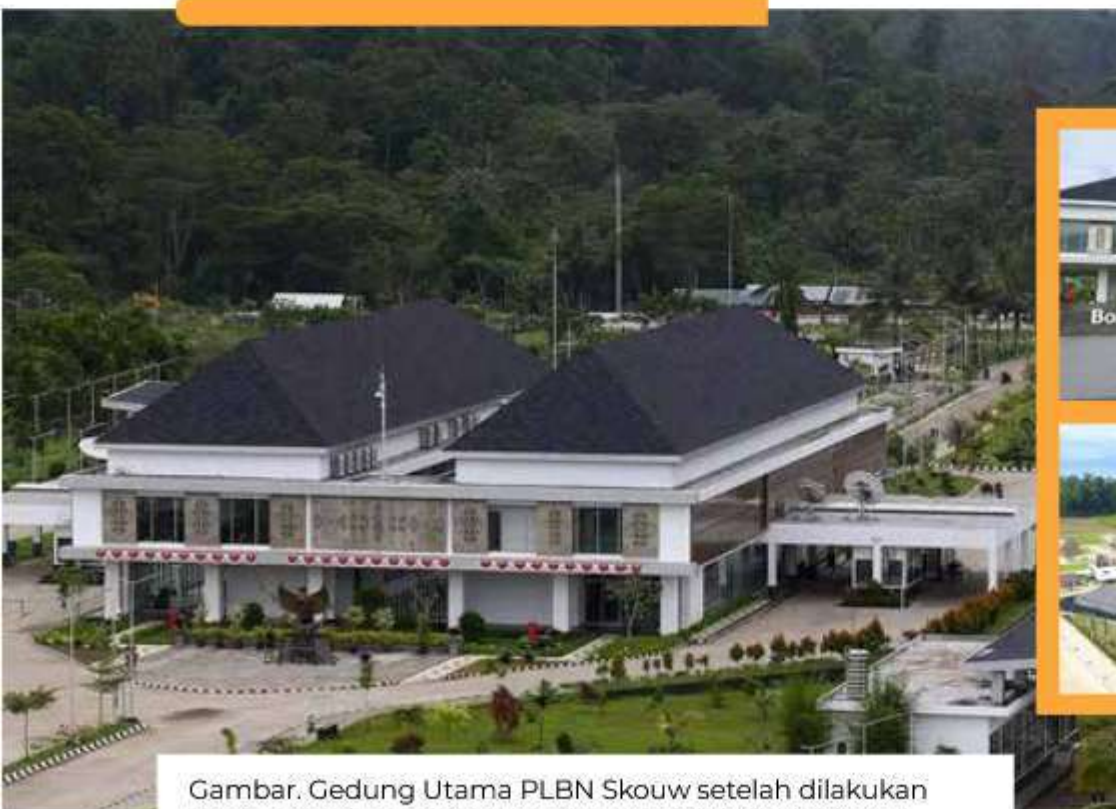
Pos Disinfektan
Kendaraan Kargo



TRANSFORMASI PLBN SKOUW



Gambar. Gedung PLBN Skouw sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Skouw setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

PERESMIAN PLBN SKOUW

Peresmian Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw dilakukan oleh Presiden Joko Widodo didampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki, Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, dan Gubernur Papua Lukas Enembe pada tanggal 9 Mei 2017



Peresmian

9 MEI 2017

SARANA PRASARANA PENUNJANG DI KAWASAN PLBN SKOUW

Gedung
Serbaguna



Rumah
Dinas



Klinik



Pos Polisi
Perbatasan



Pasar
Perbatasan



Pos Pamtas
TNI



RUMAH DINAS PLBN SKOUW

Rumah Dinas

Tipe 75 : 1 unit

Tipe 54 : 3 unit



RUMAH DINAS
POS LINTAS BATAS NEGARA
SKOUW

MESS PEGAWAI PLBN SKOUW

Mess Pegawai

Tipe 36 : 18 unit



PASAR PLBN SKOUW

*Unit Bangunan Pasar
PLBN Skouw*



Pedagang nusantara

208

Pedagang Papua

86

Pembangunan pasar di zona penunjang PLBN Skouw merupakan salah satu upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi di kawasan sekitar PLBN. Ratusan loss pasar Skouw di manfaatkan dengan kebijakan pembagian loss pasar kepada 80% OAP (Orang Asli Papua) dan 20% Nusantara (NON Papua) sebagai kebijakan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat asli perbatasan.

304

Kios (Blok A,B,C)

152

Kios (Blok D)

50

*Los (untuk mama-
mama pinang)*

POTENSI DAN PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR MELALUI PLBN SKOUW

Potensi Produk Kerajinan yang Dapat Diproduksi di Kawasan Seputar Skouw



Saat ini yang menjadi produk unggulan ekspor Indonesia ke Papua Nugini terdiri dari; bahan makanan, minyak goreng, air mineral, kebutuhan rumah tangga, makanan ringan, bahan bangunan, perkakas kamar mandi, alat elektronik, peti jenazah, sparepart kendaraan, tabung oksigen dengan rata- rata nilai ekspor pada tahun 2024 sekitar Rp3,1 Miliar setiap bulannya.

Angka ini mengalami kenaikan jika di banding dengan tahun 2023 yang hanya sekitar Rp2,2 Miliar per bulan dan diharapkan kenaikan ini akan terus terjadi.



PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN PERBATASAN SKOUW



Lokasi Pos Lintas Batas Negara Skouw tidaklah jauh dari Kota Jayapura yang merupakan ibukota Provinsi Papua dan merupakan kota terbesar di Papua. Dengan morfologi yang unik, kondisi alam seperti danau hingga perbukitan membuat Jayapura menyimpan banyak pesona wisata yang menarik, diantaranya adalah:

1. **Puncak Ifar** yang memiliki nilai sejarah pada masa perang dunia;
2. **Danau Sentani** yang merupakan ikon wisata kota Jayapura yang populer;
3. **Pantai Tablanusu** yang masih sangat sepi dan memiliki udara yang sangat menyegarkan;
4. **Teluk Youtefa** dengan pemandangan gugusan pulau kecil yang terhubung dengan jembatan;
5. **Sumber Air Panas Mosso** yang berlokasi di Kampung Mosso, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Dimana untuk mencapai air panas mosso hanya dapat diakses melalui jalan berlumpur dan suara burung dari pepohonan, hingga sahut-sahutan kodok mengiringi semakin menambah eksotik suasana



Puncak Ifar



Danau Sentani



Pantai Tablanusu



Teluk Youtefa



Sumber Air Panas Mosso

TESTIMONIAL TOKOH

"Dulunya, mereka takut ke daerah perbatasan karena rawan, tapi sekarang daerah perbatasan kita sudah menjadi daerah wisata. Setiap Minggu dan Sabtu masyarakat Kota dan dari luar Kota menjadikan PLBN Skouw sebagai tempat wisata,"

**Wali Kota Jayapura
Benhur Tommy Mano
(2011–2016 dan 2017–2022)**



Sumber artikel detiknews, "Kawasan PLBN Skouw: Dulu Ditakuti, Sekarang Jadi Tempat Selfie", 26 September 2018

PLBN SERASAN



Pos Lintas Batas Negara Serasan merupakan PLBN yang berada di Kecamatan Serasan, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, dengan kategori PLBN laut tipe C dengan *Counter Part* Sematan di wilayah Sarawak, Negara Malaysia.

Titik Koordinat

Latitude : 2°29'50.80"N

Longitude : 109° 0'29.93"E

Akses ke Lokasi PLBN Serasan

Akses ke lokasi PLBN Serasan ±12 jam dengan jarak sekitar dari Kota Ranai, Kabupaten Natuna ke Pulau Serasan, Natuna. Hanya dapat ditempuh menggunakan transportasi laut.

KONSEP DESAIN PLBN SERASAN

Desain PLBN Serasan menyerap dan mengaplikasikan ragam kekayaan budaya lokal, diantaranya, atap tradisional Rumah adat Kepulauan Riau yang disebut dengan Rumah Lipat Pandan ini memiliki ciri khas yaitu bentuk atapnya yang curam. Atapnya berbentuk seperti pandan yang curam ini berfungsi mengalirkan air lebih lancar saat terjadi hujan deras, bahkan badai sekalipun.



Rumah Lipat
Pandan

TRANSFORMASI PLBN SERASAN



Gambar. PLBN Serasan sebelum di bangun



Gambar. Gedung Utama PLBN Serasan setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PRASANA PENUNJANG PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Sebagai salah satu PLBN Laut, dalam mendukung aktifitas lintas batas negara dan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan destinasi wisata dikawasan perbatasan, PLBN Serasan, selain sarana prasarana pengawasan aktifitas lintas batas negara, PLBN Serasan juga dilengkapi dengan Patung Soekarno, Monumen Garuda, Mess bagi pegawai yang bertugas di PLBN Serasan, Kantor Syahbandar, Ruang sita, dan *foodcourt* bagi Pengunjung PLBN



PERESMIAN PLBN SERASAN

Peresmian Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Serasan dilakukan oleh Presiden Joko Widodo bersama dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Jagoi Babang, PLBN Sebatik/Sei Nyamuk,, PLBN Labang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun pada tanggal 2 Oktober 2024. Pelaksanaan Peresmian 7 PLBN Terpadu dimaksud di pusatkan di PLBN Napan di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Nusa Tenggara Timur (NTT).



Peresmian

2 OKTOBER 2024

UNIT-UNIT PENYELENGGARA PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM PLBN



KORIDOR KEBERANGKATAN

RAM KEBERANGKATAN

RUANG TUNGGU INTERNASIONAL



PATUNG SUKARNO



RUANG LAKTASI



RUANG PEMERIKSAAN MENDALAM



GERBANG UTAMA



CAR WASH



PLASA MONUMEN GARUDA



MONUMEN GARUDA



KORIDOR KEDATANGAN



RUANG TUNGGU PRIORITAS/ TOILET DISABLE



JEMBATAN PENGIHJUNG

UNIT-UNIT BANGUNAN PENUNJANG DALAM KAWASAN PLBN SERASAN

*Unit Bangunan PLBN
Serasan*



Rumah Dinas



Power House



Food Court



Gedung Mess



Gudang



Ruang Pengunjung PLBN



Dermaga Kapal

POTENSI DAN PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR PLBN SERASAN



Wilayah Serasan merupakan gugusan kepulauan yang sangat kaya akan potensi alam khususnya perikanan dan hasil perkebunan. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan Serasan sebagian besar di ekspor ke Sematan, di wilayah Sarawak Malaysia. Setidaknya setiap 2 hari sekali ada 5 kapal pompong yang berangkat dari wilayah Kecamatan Serasan timur ke wilayah Sematan-Malaysia untuk menjual ikan dari tangkapan nelayan dengan kategori *grade A* dan *B* yang memiliki nilai jual tinggi dan ditukar dengan barang kebutuhan masyarakat Serasan. Untuk komoditas hasil perkebunan seperti kopra dan cengkeh.

Selain komoditas perikanan dan Pertanian, komoditas lain bernilai tinggi adalah kerajinan tikar pandan. Pada awalnya tikar Serasan hanya digunakan untuk kebutuhan sehari hari, seperti alas tempat tidur, alas duduk, alas memandikan mayat dan sebagainya. Seiring perkembangan jaman, kini penggunaan tikar Serasan juga telah merambah sisi dekorasi sebagai paduan furniture dan gaya hidup.



POTENSI PARIWISATA DI SEKITAR WILAYAH PLBN SERASAN



Berbagai destinasi di kawasan Pulau Serasan memberikan pengalaman yang tak terlupakan dengan pemandangan Laut Natuna Utara yang memukau, ditambah dengan ciri khas pulau yang berbukit dan masih hijau. Pulau Serasan menawarkan beragam tempat wisata yang menarik, khususnya dengan keunggulan pantainya yang memukau. Beberapa tempat wisata yang patut untuk dikunjungi diantaranya:

1. **PLBN Serasan:** Menjadi simbol pembangunan Indonesia di kawasan terdepan Nusantara yang menampilkan arsitektur yang unik.
2. **Pantai Sisi:** Pesona Ombak dan Keindahan Garis Pantai berbentuk pantai yang melengkung dan landai.
3. **Wisata Alam Mangrove:** Terdapat pedestrian yang mengelilingi hutan mangrove sambil menikmati udara segar dari laut.
4. **Pantai Mentebung:** Pengunjung dapat menikmati kesejukan di bawah naungan pohon kelapa yang besar dan terdapat aliran sungai kecil yang mengalir ke laut yang menambah pesona tempat ini.
5. **Goa Lubang Hidung:** Memiliki bentuk menyerupai lubang hidung ditepi laut, dengan pemandangan langsung ke laut.
6. **Batu Menyerupai Masjid:** Dengan dua bentuk menyerupai kubah memiliki cerita mistis di kalangan warga setempat.
7. **Pulau Karang Aji:** Pulau ini dikelilingi oleh pasir pantai putih yang bersih, pengunjung dapat beragam aktivitas seperti snorkeling, paddle board, dan hiking.

TESTIMONIAL TOKOH

"PLBN Serasan ini akan menjadi bukti kehadiran negara di wilayah perbatasan, daerah terluar seperti Natuna memang sangat membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk menjaga kedaulatan negara," ujar Gubernur Ansar.

H. Ansar Ahmad

**Gubernur Kepulauan Riau,
(2021-2024)**



Sumber Artikel Kepriprov.go.id "PLBN Serasan Bukti Kehadiran Negara di Perbatasan" 19 Januari 2022

PLBN JAGOI BABANG



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Jagoi Babang merupakan PLBN Darat Type B berada di Jagoi babang, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Serikin di wilayah Sarawak, Malaysia

Titik Koordinat

Latitude : 1°19'4.80"N

Longitude : 109°58'2.26"E

Jarak PLBN Jagoi Babang, ke:

1. Pontianak (Ibukota Provinsi Kalbar) ±295 Km
2. Bengkayang (Ibukota Kab Bengkayang) ±96,4 Km
3. Distrik Serikin ±5,4 Km

KONSEP DESAIN JAGOI BABANG

Desain Gedung PLBN Jagoi Babang mengusung budaya Kalimantan Barat dengan mengadopsi bentuk bangunan khas Rumah Betang Radakng. Rumah tersebut memiliki atap dengan berbentuk runcing. Detail arsitektur dan lokalitas menjadi komponen yang sangat penting dalam konsep PLBN Jagoi Babang.



Rumah Adat
Betang Radakng

TRANSFORMASI PLBN JAGOI BABANG



Gambar. Gedung PLBN Jagoi Babang sebelum di pugar



Gambar. Gedung utama PLBN Jagoi Babang setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di kawasan PLBN

ZONA INTI PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Bangunan
TPS



Pemeriksaan
Kendaraan



Gudang
Sita



Carwash



Scan Cargo



Power House



PERESMIAN PLBN JAGOI BABANG

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Jagoi Babang bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Sei Batik, PLBN Labang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui video conference yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

WISMA INDONESIA DAN MESS KARYAWAN

Wisma Indonesia dan Mess karyawan adalah fasilitas yang diberikan negara untuk kenyamanan bagi pelaku lintas batas negara dan petugas serta karyawan yang bertugas di PLBN sehingga dapat memberikan pelayanan lintas batas negara yang optimal.



TIPE 72

- 2 Kamar Tidur,
- 1 Ruang Keluarga
- 1 KM/WC
- Teras

Fasilitas

- Kasur Tidur
- Lemari Pakaian Pintu Geser
- Meja Tamu dan Kursi
- Kompor 2 Tungku

TIPE 54

- 2 Kamar Tidur,
- 1 Ruang Keluarga
- 1 KM/WC
- Teras

Fasilitas

- Kasur Tidur
- Lemari Pakaian
- Meja Tamu dan Kursi
- Kompor 2 Tungku
- Lemari Dinding

TIPE 36

- 2 Kamar Tidur,
- 1 Ruang Keluarga
- 1 KM/WC
- Balkon (Lt. 2)

Fasilitas

- Kasur Tidur
- Lemari Pakaian
- Meja Tamu dan Kursi
- Kompor 1 Tungku

PASAR PLBN JAGOI BABANG

*Unit Bangunan Pasar
PLBN Jagoi Babang*



Dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dikawasan perbatasan, pembangunan PLBN Jagoi babang juga di bangun pasar wisata, yang memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk bersantai sambil mencicipi kuliner lokal. Pasar ini juga menjual berbagai aksesoris khas warga setempat sebagai suvenir yang unik dan berkesan sebagai kenang-kenangan dari kunjungan ke PLBN Jagoi Babang. Selain pasar juga di bangun menara pandang, tempat ibadah dan terminal mini sebagai fasilitas bagi pelintas atau pengunjung PLBN dan memberi efek nyaman untuk melintas dan berkunjung ke PLBN Jagoi Babang.

POTENSI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DI KAWASAN PLBN JAGOI BABANG

Potensi lokal masyarakat Jagoi Babang yang dapat dikembangkan untuk peningkatan ekonomi adalah pertanian dan perkebunan berupa karet, padi, sawit, sahang (merica), rotan dan cocoa.

Jenis komoditas hasil pertanian, perkebunan, dan hasil perikanan serta hasil kerajinan masyarakat yang diekspor melalui Pos Lintas Batas Jagoi Babang diantaranya ubi, singkong, jagung, jahe, sayur mayur dan buah-buahan seperti jengkol, petai, labu siam, kentang, sawi, kol, cempedak, nangka dan buah seperti buah jeruk, buah naga, melon, semangka, nanas dan ikan sungai dan ikan tawar serta bidai dan olahan rotan.

No.	Komoditas	Volume*
1.	Ubi Jalar	98.431
2.	Sayuran Buncis	7.933
3.	Petai	38.173
4.	Buah Naga	61.974
5.	Buah Jeruk Manis	67.141
6.	Bengkoang	63.100
7.	Cabe/Cabe Rawit	1.009
8.	Buah Alpukat	358
9.	Sayuran Terung	915
10.	Jahe	8.200
11.	Langsat	6.000
12.	Buah Durian	150
13.	Buah Melon	2.827
14.	Asam Paya/Asam Maram	467
15.	Bawang Daun	240
16.	Beras	1.762
17.	Biji Kelampai	40
18.	Buah Jeruk Lemon	900
19.	Buah Jeruk Limau	560
20.	Buah Mangga	1.343
21.	Buah Nanas	587
22.	Buah Pepaya	100

No.	Komoditas	Volume*
23.	Buah Pisang	9300
24.	Buah Rambutan	501
25.	Buah Salak	8661
26.	Buah Sawo	231
27.	Buah Semangka	44028
28.	Buah Sirsak	292
29.	Buah Sukun	1035
30.	Cempedak	250
31.	Engkalak	1050
32.	Jagung Manis	1856
33.	Jengkol	15290
34.	Kacang Panjang	1058
35.	Kacang Tanah	3110
36.	Kapas Serat	120
37.	Kelapa Bulat	40
38.	Kencur	5
39.	Ketimun	873
40.	Kunyit	3152
41.	Matoa	125
42.	Pinang	160
43.	Pinang Biji	60

* dalam satuan kilogram

PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN PERBATASAN PLBN JAGOI BABANG



Pantai Samudra Indah



Pulau Randayan



Air Terjun Riam Merasap



Rumah Adat Baluk Suku Dayak Bidayuh

Selain kawasan penunjang PLBN, beberapa destinasi wisata alam yang dapat dikunjungi di wilayah sekitar Jagoi Babang, khususnya di Kabupaten Bengkayang diantaranya adalah:

1. **Pantai Samudera Indah (PSI)** yang merupakan salah satu pantai terindah di Kabupaten Bengkayang yang terletak di Desa Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Area pantai ini memiliki pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih.
2. **Wisata budaya kampung kreatif** merupakan salah satu destinasi wisata budaya berupa kerajinan anyaman berbahan rotan, terletak di Desa Sekida, Kecamatan Jagoi Babang.
3. **Pulau Randayan**, adalah pulau yang romantis dan cocok untuk pengunjung pasangan muda mudi berada di Desa Lemukutan, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Suasana yang tenang dengan Spot bawah laut yang sangat indah serta hamparan pasir putih yang lembut berada di bibir pantai membuat pengunjung enggan beranjak dari tempat tersebut.
4. **Air Terjun Riam Merasap**, sebuah kolam berada di tengah hutan, dengan air yang mengalir dari ketinggian air terjun sangat jernih, berada di Desa Batang Air, Kecamatan Tujuh Belas.
5. **Goa Romo**, berada di Desa Sumber Rezeki, Kecamatan Sanggau Ledo, merupakan destinasi wisata yang menguji adrenalin namun tetap seru, di dalam goa terdapat habitat ribuan kelelawar.
6. **Air Terjun Riam Berawan**, memiliki ketinggian 75 meter dengan aliran air berada di antara pepohonan besar serta tebing karang, berlokasi di Biang, Bengkawan, Kecamatan Seluas.

TESTIMONIAL TOKOH

"Dalam menjaga kedaulatan negara diperbatasan perlu pengaturan secara khusus, karena perbatasan negara merupakan wilayah yuridiksi yang harus dijaga dan dikelola setiap waktu baik keamanan, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan."

**Irjen Pol. Makhruzi Rahman,
S.I.K., M.H., M.Tr. Opsla**

Plt. Sekretaris BNPP (2025)



PLBN LONG NAWANG



Secara kewilayahan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Long Nawang merupakan PLBN kategori PLBN Darat tipe C, memiliki nilai strategis untuk meningkatkan ekonomi dan kawasan perbatasan, sebagai beranda depan negara yang menghubungkan Kec. Kayan Hulu, Kab. Malinau, Provinsi Kalimantan Utara dengan Belaga, Sarawak, Malaysia

Titik Koordinat

Latitude : 1°50'55.20"S
Longitude : 114°47'4.94"E

Akses Ke Lokasi PLBN Long Nawang

Dari Bandara Internasional Tarakan menggunakan pesawat kapasitas 12 orang ke Bandara Long Ampung selama 45 menit dan dilanjutkan dengan jalur darat menggunakan mobil selama 2 jam menggunakan mobil 4WD menuju lokasi PLBN Long Nawang

UNIT-UNIT BANGUNAN PENUNJANG DALAM KAWASAN PLBN LONG NAWANG

Gedung
Utama



Mess
karyawan



Pemeriksaan
Kendaraan



Monumen
Soekarno



Patung Garuda

PERESMIAN PLBN LONG NAWANG

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Jagoi Babang bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Sei Batik, PLBN Jagoi Babang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui *video conference* yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

TRANSFORMASI PLBN LONG NAWANG



Gambar. Gedung PLBN Long Nawang sebelum di pugar



Gambar. Gedung utama PLBN Long Nawang setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di kawasan PLBN

SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA



Ruang Pemeriksaan Keberangkatan



Ruang Pemeriksaan Kedatangan



Ruang Kerja Petugas CIQ



*Lorong Menuju Ruang
Pemeriksaan*



Mesin X-ray



Toilet Pelintas

MESS KARYAWAN

Mess karyawan adalah fasilitas yang diberikan negara untuk kenyamanan bagi petugas dan karyawan yang bertugas di PLBN sehingga dapat memberikan pelayanan lintas batas negara yang optimal.



Ruang Makan



Tempat Tidur



Meja Kerja/Rias



Tempat Jemur Pakaian



Teras Kamar



Toilet

FOOD COURT

Dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dikawasan perbatasan, Pembangunan PLBN Long Nawang juga di bangun *Foodcourt* sebagai rest area untuk yang memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk bersantai sambil mencicipi kuliner lokal. *Foodcourt* PLBN Long Nawang juga terdapat beberapa kios yang adapat dimanfaatkan bagi warga/ masyarakat untuk menjual berbagai aksesoris khas warga setempat sebagai suvenir yang unik dan berkesan sebagai kenang-kenangan dari kunjungan ke PLBN Long Nawang. Selain itu juga tersedia tempat ibadah dan parkir kendaraan sebagai fasilitas bagi pelintas atau pengunjung PLBN dan memberi efek nyaman untuk melintas dan berkunjung ke PLBN Long Nawang.



Kursi dan Meja Foodcourt



Kios Area Foodcourt



Rumah Ibadah

POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI DI KAWASAN PLBN LONG NAWANG



POTENSI KOMODITAS



Nanas



Kakao



Kopi



Padi

Long Nawang, merupakan desa di Kabupaten Malinau, yang memiliki potensi ekonomi yang besar karena letaknya yang strategis di perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam, terutama di sektor pertanian dan perkebunan, di mana komoditas seperti padi, kopi, dan kakao dapat berkembang dengan baik berkat tanahnya yang subur dan salah satu produk unggulan dari kawasan Long Nawang adalah nanas.

Pengembangan sentra produksi nanas tersebar di Kecamatan Kayan Hulu dan Kecamatan Kayan Selatan. Pengembangan komoditas nanas akan ditunjang dengan komoditas-komoditas perkebunan lainnya yang menjadi komoditas unggulan di Kecamatan Kayan Hilir dan Kecamatan Sungai Boh. Beberapa komoditas yang layak dikembangkan antara lain teh, madu, jeruk sunkist, minyak belanga, karet. Konsep pengembangan komoditas nanas meliputi 3 (tiga) tahapan utama yaitu penyediaan bibit dan irigasi kebun, hilirisasi produk, dan pemasaran regional serta ekspor.

POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN LONG NAWANG

Untuk mendukung PLBN Long Nawang sebagai destinasi wisata baru di Perbatasan, banyak hal yang menjadi pertimbangan wisatawan berkunjung ke kawasan PLBN Long Nawang, baik wisatawan yang berasal dari Indonesia maupun dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Beberapa fakta menarik yang menjadi alasan utama untuk harus berkunjung saat liburan ke kawasan PLBN Long Nawang.



*Monumen Perjuangan
Apau Kayan*

1. **Monumen Perjuangan Apau Kayan**, Monumen ini berdiri kokoh di desa Long Nawang kecamatan Kayan Hulu. Sebuah monumen perjuangan yang menggambarkan kegigihan masyarakat Apau Kayan dalam mengusir penjajah Belanda. Pada Monumen tersebut terdapat nama-nama para pejuang Apau Kayan yang terlibat langsung dalam perjuangan. Kala itu, masyarakat berhasil mengusir tentara Belanda, KNIL, dan KL dari Long Nawang sampai ke Long Boi.



*Makam Tua
Lencau Ingan*

2. **Makam Tua Lencau Ingan**, Lencau Ingan adalah salah satu tokoh Dayak Kenyah yang berhasil menyatukan masyarakat Dayak Kenyah di Apo Kayan untuk melawan penjajahan Belanda, kala itu masyarakat berhasil mengusir tentara Belanda.



*Taman Nasional Kayan
Mentarang*

3. **Taman Nasional Kayan Mentarang**, Taman Nasional Kayan Mentarang memiliki berbagai macam tipe hutan yang cukup lengkap dan menjadi 'rumah' berbagai macam spesies flora dan fauna. Bahkan hingga saat ini masih banyak flora dan fauna yang belum teridentifikasi. Selain itu, bentang alam TNKM yang alami menjadi daya tarik untuk sektor pariwisata di kawasan PLBN Long Nawang.

TESTIMONIAL TOKOH

*"Tiga tahun akhirnya dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau sambung menyambung jadi satu itulah NKRI sudah diwujudkan oleh pemerintahan Jokowi-JK dengan Nawacitanya. Tiga tahun kita sudah selesai membangun tujuh PLBN untuk mendukung aktivitas ekonomi di 187 kecamatan di perbatasan,"
ujar Tjahjo*

Tjahjo Kumolo

**Mentri Dalam Negeri RI
(2014-2019)**



Sumber Artikel Tempo.com "4 Tahun Jokowi, Pemerintah Klaim Perekonomian Perbatasan Kembali Hidup" 24 Oktober 2018

PLBN LABANG



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Labang merupakan PLBN Tipe C yang berada di Desa Labang Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, PLBN berbatasan darat dan sungai dengan daerah kecil Pagalungan Nabawan, Sabah Malaysia.

Titik Koordinat

Latitude : 4°17'42.02"N

Longitude : 116°24'50.94"E

Akses Ke Lokasi PLBN Labang

Akses ke lokasi (bandara Juwata Tarakan menuju Bandara Malinau ± 45 menit) dilanjutkan ± 45 menit Menuju Mensalong dan Melalui Long Boat ± 4-5 Jam (Tergantung Kondisi Sungai)

UNIT PENUNJANG DALAM KAWASAN PLBN LABANG



Dalam rangka mendukung PLBN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan destinasi wisata dikawasan perbatasan, dalam pelaksanaan pembangunan PLBN Labang, beberapa sarana prasarana pengawasan aktifitas lintas batas negara dan sarana penunjang yang dibangun diantaranya adalah counter pemeriksaan, kantor petugas dan pengelola, kantin, mess karyawan, wisma indonesia, rest area, Monumen Tasbara, Patung Soekarno & *power house*, tambatan perahu dan lainnya sebagai sarana penunjang pengawasan dan pelayanan lintas batas negara melalui PLBN Labang



Bangunan Utama



Kantin



Power House



Dermaga Perahu



Mess Pegawai



Ruang Tunggu

TRANSFORMASI PLBN LABANG



Gambar. Gedung PLBN Labang sebelum di bangun



Gambar. Gedung utama PLBN Labang setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di kawasan PLBN

SARANA PRASANA PENYELENGGARAAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA



Kantin Karyawan



Ruang Kerja



Rest Area



Loker Pemeriksaan

PERESMIAN PLBN LABANG

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Jagoi Babang bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Sei Batik, PLBN Jagoi Babang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui video conference yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

AKTIVITAS LINTAS BATAS NEGARA

Sejak dilakukannya peresmian PLBN Labang oleh Bapak Presiden Joko Widodo, Aktivitas lintas batas negara melalui PLBN Labang meningkat.



MESS KARYAWAN

*Unit Bangunan Mess Karyawan
PLBN Labang*



LUAS BANGUNAN

Plaza Mess 1
412,23 m²

Plaza Mess 2
224,91 m²

Lantai 1
321,18 m²

Lantai 2
542,08 m²

**Total Luas
1.500,40 m²**

PROGRAM RUANG

Lantai Plaza
**Gudang : 1 unit
Toilet : 1 unit
Ruang OB : 1 unit**

Lantai 1 dan 2
**Tipe 1 : 12 Kamar
(Staff)**

**Tipe 2 : 4 Kamar
(Kepala)**



POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PARIWISATA DI KAWASAN PLBN LABANG

Sejak dioperasikan PLBN Labang, animo masyarakat cukup tinggi memilih melalui sungai pansangan melewati PLBN Labang untuk aktifitas lintas batas negara. Di Kecamatan Lumbis Pansangan, terdapat 10 desa yang selama ini mengandalkan transportasi perahu melewati Sungai Pansangan untuk hilir dan mudik ke beberapa desa di Malaysia. Beberapa komoditas dan potensi alam yang dapat dikembangkan adalah kayu gaharu, meranti, kapur dan ulin, ikan air tawar, kangkung dan bayam.

Untuk sektor pariwisata, yang sudah dikenal selama ini adalah wisata arung jeram, jetski *flying fox* dan *rafting*. Pengembangan Desa Wisata Tau Lumbis ini merupakan salah satu perwujudan untuk mendorong desa Tau Lumbis sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Selain menjadi inisiasi perwujudan pusat kegiatan baru, Potensi wisata alam yang ada di Desa Tau Lumbis, kekhasan Suku Dayak Tahol, dan keberadaan Taman Nasional Kayan Mentarang diharapkan mampu menjadi destinasi wisata yang memiliki ciri khas kawasan perbatasan.



PARIWISATA PLBN LABANG

Pengembangan pariwisata di sekitar kawasan PLBN difokuskan pada pariwisata minat khusus, berupa arung jeram, tracking Taman Nasional Kayan Mentarang, dan kebudayaan khas Suku Dayak Tahol.



TESTIMONIAL TOKOH



"Kami melihat bahwa fasilitas ini tidak hanya mengutamakan fungsi administratif, tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan efektivitas operasional. Hal ini akan menjadi referensi utama kami dalam merancang ICQS Serikin"

Tuan Haji Ahmad Fuad bin Apandi
Kementerian Dalam Negeri (KDN) Malaysia

Sumber: <https://bnpp.go.id/berita/ini-tujuan-mendagri-malaysia-berkunjung-langsung-ke-plbn-jagoi-babang>



"Saya sangat senang dan terharu melihat wilayah Papua Selatan yang sudah maju, termasuk bangunan fasilitas kantor pelintas batas yang dibangun oleh pemerintah Indonesia"

Geoffrey L Wiri
Konsulat Papua Nugini

Sumber: <https://bnpp.go.id/berita/kunjungi-plbn-sota-konsulat-papua-nugini-akui-perkembangan-papua-selatan>

PLBN SEI NYAMUK/ SEBATIK



Pos Lintas Batas Negara Sei Nyamuk/Sebatik merupakan PLBN yang berada di Kecamatan Sebatik Utara, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dengan kategori PLBN Laut tipe B dengan *Counter Part* Tawau di wilayah Sabah, Negara Malaysia

Titik Koordinat

Latitude : 4°09'12.41"N

Longitude : 117°55'18.65"E

Akses Ke Lokasi PLBN Sei Nyamuk/Sebatik

Akses ke lokasi PLBN Sei Nyamuk/Sebatik (sejauh ± 160 Km dari Pelabuhan SDF II, Kota Tarakan atau sekitar ± 2,5 jam dengan menggunakan Kapal). Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Sei Nyamuk/Sebatik merupakan PLBN yang menghubungkan perbatasan antara Pulau Sebatik, Nunukan, dengan Tawau, Sabah, Malaysia dengan menggunakan Kapal Laut. Jalur Kapal Laut dari Indonesia melalui Pulau Tarakan – Pulau Nunukan – Pulau Sebatik – Tawau (Malaysia).

ZONA INTI PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK

Zona inti PLBN merupakan area terbatas sebagai fungsi pengawasan lintas batas negara. Yang boleh beraktifitas didalam Kawasan tersebut adalah petugas dan pelintas batas negara

Gedung utama



Pelabuhan & dermaga



Gerbang utama



Plaza Tasbara



Monumen Soekarno

TRANSFORMASI PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK



Gambar. Gedung PLBN Sei Nyamuk/Sebatik sebelum di pugar



Gambar. Gedung Utama PLBN Sei Nyamuk/Sebatik setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

SARANA PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM GEDUNG PLBN



Booth Petugas



Metal Detector



Ruang Tunggu



Toilet



X-ray



Ticketing

PERESMIAN PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Sei Nyamuk bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Jagoi Babang, PLBN Labang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui *video conference* yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

RUMAH DINAS DAN MESS KARYAWAN

Rumah dinas dan Mess karyawan adalah fasilitas yang diberikan negara untuk kenyamanan bagi petugas dan karyawan yang bertugas di PLBN sehingga dapat memberikan pelayanan lintas batas negara yang optimal



WISMA INDONESIA

Wisma Indonesia terdapat 6 unit kamar dan 1 ruangan kantin



MESS KARYAWAN

Mess karyawan terdiri atas tipe 1 ada 9 unit, tipe 2 ada 7 unit, dan tipe 4 ada 1 unit.

POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI DI KAWASAN PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK



Kehadiran PLBN Sei Nyamuk mempunyai peran penting dalam mendukung aktivitas pelayaran baik lokal maupun internasional dalam pengangkutan barang, dan transportasi penumpang antar pulau. PLBN Sei Nyamuk/Sebatik juga diharapkan menjadi motor ekonomi baru bagi masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia, mendukung aktivitas perekonomian penduduk di wilayah sekitarnya yang umumnya bergantung pada sektor perdagangan, perikanan, dan perkebunan. Komoditas utama yang diperdagangkan ke wilayah Tawau, Malaysia atau sekitar wilayah Sebatik adalah sawit, kakao, pisang, dan ikan.

POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN SEI NYAMUK/SEBATIK

Untuk mendukung PLBN Sei Nyamuk/Sebatik sebagai destinasi wisata baru di Perbatasan, Banyak hal yang menjadi pertimbangan wisatawan berkunjung ke pulau Sebatik, baik wisatawan yang berasal dari Indonesia maupun dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang kerap jalan-jalan di Sebatik. Beberapa fakta menarik yang menjadi alasan utama untuk harus berkunjung saat liburan ke pulau sebatik:



Pantai Kayu Angin



Rumah Unik di dua negara sekaligus

1. **Rumah Unik di Dua Negara Sekaligus**, yang berlokasi Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan. Dibangun sejak tahun 1997, rumah panjang ini eksis dan menjadi hunian milik warga negara Indonesia berada di lokasi di Tugu Patok 3 perbatasan Indonesia dan Malaysia dimana ruang tamu yang berada di atas tanah Indonesia dan dapur yang masuk ke dalam wilayah Malaysia.
2. **Tugu Perbatasan berupa patung Garuda**, berada di Aji Kuning, Sebatik Timur yang menjadi penanda bagi penduduk setempat untuk mengenali wilayahnya masing-masing dan sebagai spot foto bahan konten media sosial.
3. **Wisata Budaya Suku Tidung** sebagai penduduk asli di Pulau Sebatik, memiliki upacara pernikahan khusus yaitu Jujuran. Prosesi tersebut dimulai dengan melumuri bedak yang dicampur air pada seluruh tubuh mempelai pria. Tak ketinggalan, warga lain juga ikut ditaburi bedak. Konon, ritual tersebut bisa mempertemukan tamu yang ditaburi bedak dengan jodohnya.
4. **Dermaga Pelabuhan Pancang**, merupakan pelabuhan terpanjang dengan panjang 2 kilometer, berada di perbatasan Indonesia dan Malaysia dan karena dekatnya kita dapat menyaksikan langsung negeri jiran dari Dermaga pelabuhan. Kota Tawau di Malaysia terlihat jelas dari Pelabuhan Pancang.
5. **Pantai Kayu Angin**, berada di kawasan Tanjung Karang, Sebatik, pantai ini adalah favorit bagi wisatawan. Pesona wisata baharinya terpancar langsung dari pantai dan spot *selfie* yang menawan.



PLBN NAPAN



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Napan merupakan PLBN Tipe C yang berada di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, Kab. Timor Tengah Utara, Provinsi NTT, *counterpart* Oesilo di Wilayah Oecussi, Republik Democratic Timor Leste

Titik Koordinat

Latitude : 9°21'34.43"S

Longitude : 124°23'26.75"E

Jarak PLBN Napan, ke:

1. NTT (Ibukota Provinsi NTT) ±214 Km
2. Kabupaten Timor Tengah Utara (Ibukota Kab TTU) ±22,4 Km

KONSEP DESAIN PLBN NAPAN

Konsep desain PLBN Napan berasal dari arsitektur lokal rumah adat SONAF – BIKOMI SANAK (SUKU MASLETE)

1. Atap/ Hun menyerupai perahu terbalik, material ilalang kering/ alang-alang.
2. Tiang usuk/ Suaf terbuat dari batang cemara, usuk diukir melambangkan 8 bersaudara (Nenis, Hala, Funan, Oetpah, Sife, Tanik dan Apaol Bana) dari tokoh ada yang berhak mengerjakan Sonaf Bikomi.
3. Rangka/ latah (Tak Pani) atap material batang pinang.
4. Dinding/ Niki terbuat dari kayu merah.
5. Tiang induk/ Ni Ainaf terbuat dari kayu merah.
6. Bentuk bangunan rumah melambangkan alam semesta dan pemersatu suku.
7. Terbagi 2 ruangan, bagian depan ruang pertemuan, bagian belakang ruang tempat tidur dan dapur.
8. Batu Alam, menampilkan material batu alam sebagai aksen yang menonjol dalam bangunan



Rumah Adat Sonaf

TRANSFORMASI PLBN NAPAN



Gambar. Gedung PLBN Napan sebelum di bangun



Gambar. Gedung Utama PLBN Napan setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

UNIT PENUNJANG DALAM KAWASAN PLBN NAPAN

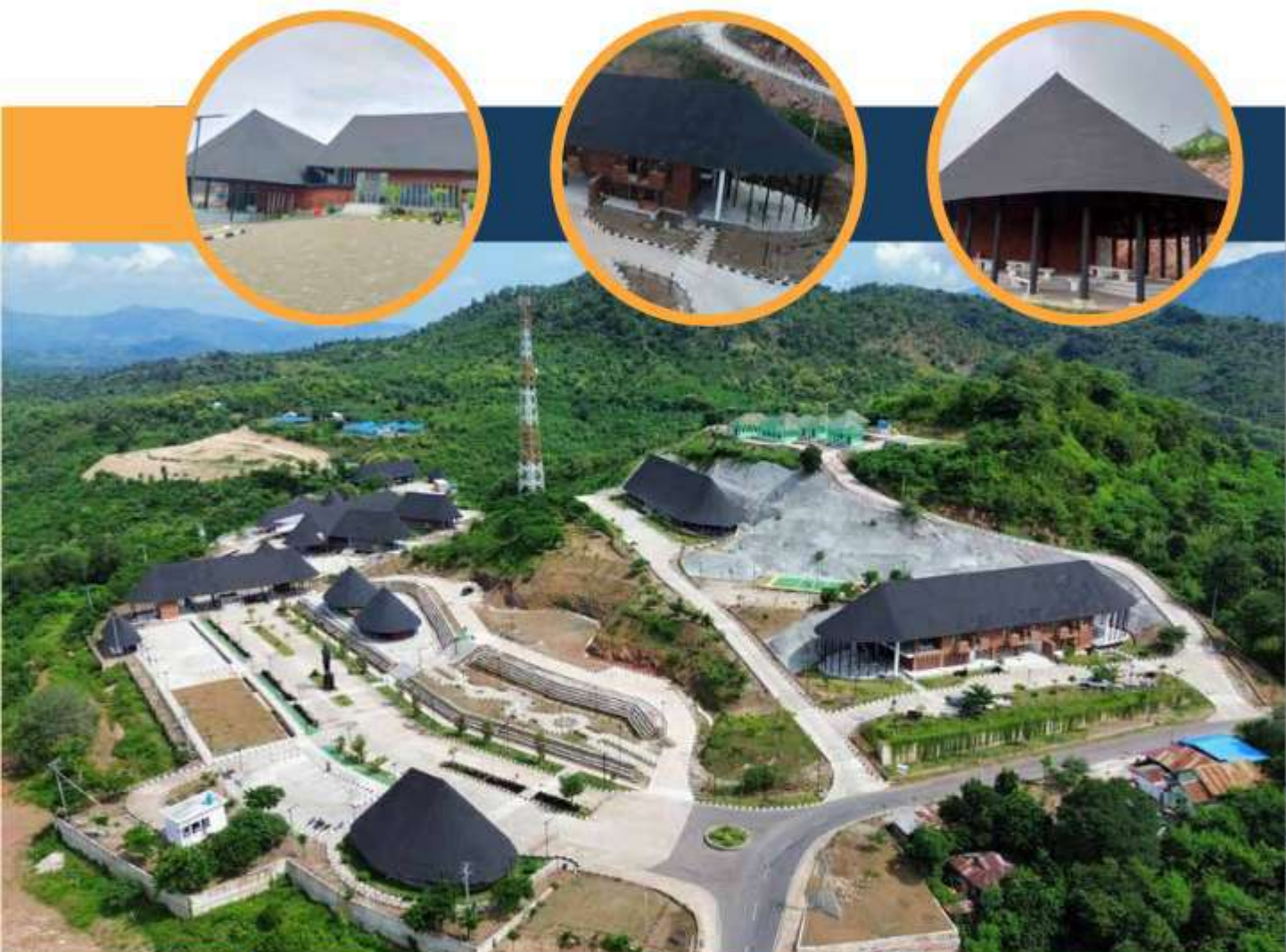
Gedung Utama



Mess Karyawan



Wisma Indonesia



Rest Area



Mini Terminal



Pamta TNI

PERESMIAN PLBN NAPAN

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Jagoi Babang bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Sei Batik, PLBN Jagoi Babang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui video conference yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

ZONA INTI PLBN NAPAN

Zona Inti PLBN merupakan area terbatas dimana fungsi pengawasan dan pelayanan lintas batas negara diselenggarakan. Yang boleh beraktifitas di dalam kawasan tersebut adalah petugas dan pelintas batas negara.



Gedung Utama



Gerbang Tasbara



Power House



Gedung Sita



Pemeriksaan Kendaraan



Booth Petugas CIQ



X-Ray Barang Tentengan



Loket Pemeriksaan

MESS PEGAWAI & WISMA INDONESIA

Unit Bangunan Mess Pegawai dan Wisma Indonesia PLBN Napan



Wisma Indonesia

6 Ruang Kamar
1 Ruang Serbaguna



Mess Pegawai

18 unit dengan tipe 72,
tipe 54 dan tipe 36

FASILITAS REST AREA SEBAGAI SARANA PENUNJANG PLBN

Dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dikawasan perbatasan, pembangunan PLBN Napan juga di bangun Rest Area, yang memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk bersantai sambil mencicipi kuliner lokal. Pasar ini juga menjual berbagai aksesoris khas warga setempat sebagai suvenir yang unik dan berkesan sebagai kenang-kenangan dari kunjungan ke PLBN Napan. Selain pasar juga terminal mini sebagai fasilitas bagi pelintas atau pengunjung PLBN dan memberi efek nyaman untuk melintas dan berkunjung ke PLBN Napan.



POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI DI KAWASAN PLBN NAPAN



Sumber daya alam utama di Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu sektor pertanian dengan komoditi unggulannya adalah sub sektor tanaman bahan pangan seperti padi, kacang-kacangan, jagung dan ubi-ubian. Sektor pertanian di wilayah Kabupaten TTU sangat dipengaruhi oleh kondisi curah hujan. Produksi komoditas sayur-sayuran di kabupaten TTU meliputi bawang merah, bawang putih, kentang, kol, pisai, kacang merah, kacang panjang, labu siam, terung, ketimun, wortel, kangkung, cabai, tomat, buncis dan lain-lain.

Selain sektor pertanian, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) adalah salah satu daerah yang ikut menyumbangkan karya seni, di tingkat provinsi, nasional, dan internasional dalam kerajinan kain tenun hasil kerajinan tangan. Kerajinan tenun TTU berupa kain bete dan tais; dari proses pembuatan yang panjang. Proses menenun merupakan karya seni dan budaya yang diwarisi secara turun-temurun, oleh para leluhur di daerah TTU, secara tradisional yakni menggunakan tangan, dengan bantuan peralatan lainnya yang diperoleh dari alam sekitarnya, termasuk bahan baku seperti kapas.



Kerajinan tenun Timor Tengah Utara berupa kain bete dan tais

POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN NAPAN

Lokasi PLBN ini berjarak kurang dari 25 Km dari Kota Kefamenanu, Ibu Kota Kabupaten TTU menjadi destinasi wisata baru di kawasan perbatasan. Beberapa destinasi wisata lain yang menjadi andalan di Kabupaten TTU diantaranya adalah:



1. Semburan Lumpur Putih Oe Poto, Berlokasi di kawasan perbatasan RI-RDTL, di Desa Napan, Kecamatan Bikomi Utara, merupakan fenomena alam dan saat musim hujan, semburan lumpur putih tersebut akan menjadi lebih besar dan banyak. Kadang apabila hujan terdengar bunyi seperti permainan anak-anak dari bambu atau dalam bahasa daerah disebut Poto.



2. Wisata Mata Air Oeluan, Berjarak sekitar 20 Km dari pusat kota Kefamenanu, Ibu Kota Kabupaten Timur Tengah Selatan. Disini kita dapat berenang dan menikmati beberapa sumber mata air yang alirannya membentuk air terjun kecil.



3. Desa Adat Tamkesi, Merupakan desa tradisional di Kabupaten TTU yang terletak di antara dua gunung yang dianggap kembar, yaitu Gunung Oepuah dan Gunung Tapenpah. Rumah-rumah yang ada di kampung ini seluruhnya masih dalam bentuk rumah tradisional Timor yang berbentuk bulat, dengan atap ilalang yang menjuntai hingga hampir menyentuh lantai.



4. Bukit Tuamese, Berada di Desa Tuamese, Kecamatan Biboki Anteu, Kabupaten TTU, memiliki panorama yang mengagumkan, dan merupakan destinasi wisata yang diklaim mirip Raja Ampat, Papua.

PLBN YETETKUN



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Yetetkun merupakan PLBN Tipe C yang berada di Desa di Distrik Ninati, Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua Selatan, dengan kategori PLBN Darat, yang berbatasan langsung Kiunga, Western Province PNG.

Titik Koordinat

Latitude : 5°71'64.57"S
Longitude: 141° 0'1.10"E

Jarak PLBN Yetetkun, ke:

1. Ibukota Provinsi Papua Selatan ±533 Km
2. Kabupaten Boven Digoel ±132 Km

ZONA INTI PLBN YETETKUN

Zona Inti PLBN merupakan area terbatas dimana fungsi pengawasan dan pelayanan lintas batas negara diselenggarakan. Yang boleh beraktifitas di dalam kawasan tersebut adalah petugas dan pelintas batas negara.



Pos Pemeriksaan



Gedung Utama



Gerbang Utama



Barrack TNI/POLRI



Pos TNI



Pos Polisi

TRANSFORMASI PLBN YETETKUN



Gambar. Gedung PLBN Yetetkun sebelum di bangun



Gambar. Gedung Utama PLBN Yetetkun setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di Kawasan PLBN

PERESMIAN PLBN YETETKUN

Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan PLBN Jagoi Babang bersamaan dengan 6 (enam) PLBN lainnya yaitu PLBN Serasan, PLBN Sei Batik, PLBN Jagoi Babang, PLBN Long Nawang, PLBN Napan, dan PLBN Yetetkun secara serentak melalui video conference yang dipusatkan di PLBN Terpadu Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 2 Oktober 2024.



Peresmian

2 OKTOBER 2024

UNIT PENUNJANG DALAM KAWASAN PLBN YETETKUN

Mess Pegawai



Wisma Indonesia



Bangunan Utama



Pos Pemeriksaan



Patung Soekarno



Pasar PLBN



AKTIVITAS PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Sejak dibangunnya PLBN Yetetkun, aktivitas ekonomi di perbatasan mengalami perubahan yang signifikan. Dengan adanya fasilitas resmi dan pengawasan yang lebih ketat, perdagangan lintas batas kini dapat dilakukan dengan lebih aman dan terstruktur. PLBN menyediakan sarana pendukung, seperti pos pemeriksaan, fasilitas bea dan cukai, serta infrastruktur untuk pengangkutan barang, yang memungkinkan masuknya komoditas lokal ke pasar Papua Nugini dan sebaliknya. Hal ini membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan usaha dan memasarkan produk mereka secara lebih luas, seperti produk pertanian, hasil perikanan, dan kerajinan tangan khas Boven Digoel. Dengan adanya PLBN Yetetkun, perekonomian di wilayah perbatasan diharapkan tumbuh lebih pesat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Papua Nugini.



PASAR PLBN YETETKUN

*Unit Bangunan Pasar
PLBN Yetetkun*



Untuk menunjang pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat perbatasan serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dikawasan perbatasan, pembangunan PLBN Yetetkun juga di bangun pasar PLBN sebagai fasilitas penunjang aktivitas lintas batas negara dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan kios- kios dalam pasar juga memungkinkan di menjual berbagai aksesoris khas warga setempat sebagai kenang-kenangan bagi pengunjung dan pelintas batas negara.

Pasar PLBN merupakan salah satu instrumen pengembangan kawasan perbatasan sebagai zona pengembangan logistik perbatasan dan fasilitas pendukungnya untuk mendukung kegiatan perdagangan lintas batas antar Negara di perbatasan.

POTENSI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DI KAWASAN PLBN YETETKUN



POTENSI KOMODITAS



Sagu



Kakao



Kopi



Sawit

Posisi strategis PLBN Yetetkun dengan potensi aktivitas wilayah di sekitarnya memberikan peluang PLBN Yetetkun sebagai pintu gerbang konektivitas perdagangan dan jasa dalam skala menengah sampai dengan skala besar pada pusat aktivitas strategis yang berada di antara dua negara yaitu Indonesia dan Papua Nugini.

Sebagai wilayah penunjang PLBN Yetetkun, Kabupaten Boven Digoel menyimpan potensi ekonomi yang besar dan beragam, terutama dalam sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Dengan lahan yang subur, Boven Digoel cocok untuk mengembangkan komoditas seperti sagu, kakao, kopi, dan kelapa sawit yang dapat menjadi produk unggulan daerah. Selain itu, potensi perikanan air tawar di sungai dan danau setempat memungkinkan pengembangan budidaya ikan seperti nila, lele, dan mas untuk memenuhi kebutuhan lokal dan ekspor.

POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN YETETKUN



Selain sebagai sarana pelayanan lintas batas negara, PLBN Yetetkun juga dijadikan salah satu destinasi wisata di kawasan PLBN, beberapa destinasi wisata lain yang mendukung PLBN Yetetkun sebagai destinasi wisata baru di perbatasan.



1. Rumah Phon Suku Korowai, Selain menikmati keindahan sekitar, di tempat ini juga bisa belajar mengenai perkembangan budaya suku Korowai di Papua Selatan. Di sini banyak sekali rumah-rumah tradisional yang tersusun rapi dan memberikan kesan estetik.



2. Penjara Boven Digoel, Merupakan salah satu tempat bersejarah yang digunakan pada saat masa penjajahan Belanda, berada di Tanah Merah, Kecamatan Mandobo.



3. Air Terjun Bitin Bondut, Wisata bertemakan tentang air terjun, menampilkan background yang cocok untuk mengambil gambar, air terjunnya cukup sejuk, diperbolehkan untuk berenang di tempat ini. Tempat wisata Air Terjun Bitin Bondut menjadi salah satu tempat wisata terbaik di kabupaten Boven Digoel.



4. Air Terjun Atakat, Merupakan wisata air terjun yang berada di Kecamatan Mondobo, terdapat sebuah relief di tebing air terjun dan dapat dijadikan sebagai tempat pemandian. Udaranya sejuk dan asri menjadikan tempat ini sangat cocok untuk wisata keluarga dan menenangkan pikiran.



5. Gunung Koreom, Terletak di Wambon, Kecamatan Distrik Waropko, merupakan tempat wisata bagi seseorang yang memiliki hobi dan ingin mendapatkan pengalaman mendaki gunung.

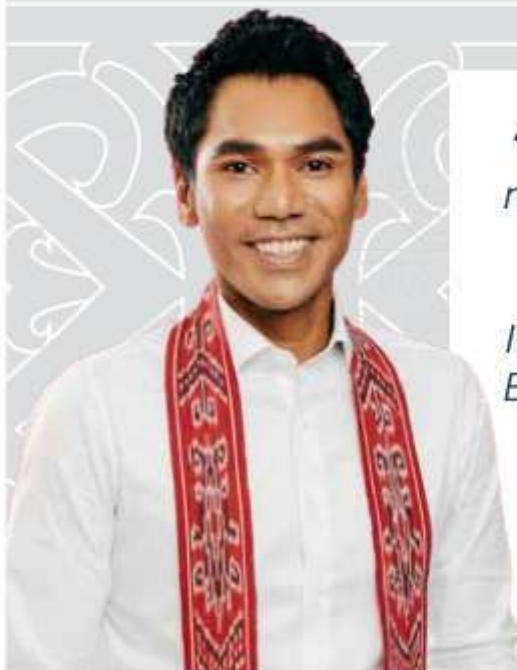
TESTIMONIAL TOKOH



"Saya melihat perbandingan pengamanan di wilayah saya di Timor Leste dan di sini antara Indonesia dan Malaysia khususnya dalam pengelolaan administrasinya sangat baik, serta operasional di bidang pengamanan wilayahnya"

Euclides Belo
Komandan UPF AKBP

Sumber: <https://nasional.tvrinews.com/berita/tfeqn1l-kepolisian-timor-leste-lakukan-kunjungan-kerja-ke-plbn-entikong>



"PLBN Aruk sangat representatif dalam mendukung pembangunan perbatasan Indonesia, ucap YB. Mordi. nantinya akan kami tiru dan dibahas agar Immigration, Customs, Quarantine (ICQ) Biawak di Malaysia juga dapat dinaikan menjadi seperti di PLBN Aruk"

YB. Mordi Bimol
Anggota Parlemen Malaysia

Sumber: <https://bnpp.go.id/berita/anggota-parlemen-malaysia-plbn-aruk-sangat-representatif-dalam-pembangunan-perbatasan-indonesia>

PLBN SOTA



Pos Lintas Batas Negara Sota merupakan PLBN Tipe C berada di Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua, dengan kategori PLBN Darat, yang berbatasan langsung dengan Negara PNG dengan *Counterpart* Weam.

Titik Koordinat

Latitude : 8°25'42.67"S

Longitude : 141°1'8.98"E

Jarak PLBN Sota, ke:

1. Ibukota Kabupaten Merauke ±75,2 Km

KONSEP DESAIN PLBN SOTA

- 1. Memperkuat *landmark* eksisting:**
Tugu Perbatasan dan Tugu 0 km.
- 2. Mengadopsi ornamen lokal:**
Bentuk dan Warna Tifa, Motif Suku Lokal.
- 3. Mengadopsi kearifan lokal:**
Sarang Semut dan Warna Tanah Coklat Muda.



Tugu 0 km

Tifa Papua

Sarang Semut

TRANSFORMASI PLBN SOTA



Gambar. Gedung PLBN Sota sebelum di pugar



Gambar. Gedung utama PLBN Sota setelah dilakukan renovasi dan penambahan unit bangunan lain sebagai penunjang pelayanan lintas batas negara di kawasan PLBN

PERESMIAN PLBN SOTA

Peresmian Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota dilakukan oleh Presiden Joko Widodo didampingi oleh Ketua DPR RI Puan Maharani, Menko Polhukam Mahfud MD, Mendagri Tito Karnavian, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Bupati Merauke Romanus Mbaraka, serta Bupati Asmat Elisa Kambu pada tanggal 3 Oktober 2021



Peresmian

3 OKTOBER 2021

SARANA PRASANA PENUNJANG PENGAWASAN DAN PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA

Dalam rangka mendukung PLBN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan destinasi wisata dikawasan perbatasan, dalam pelaksanaan pembangunan PLBN Sota, selain sarana prasarana pengawasan aktifitas lintas batas negara, PLBN Sota juga dilengkapi dengan pasar PLBN, Bangunan Monumen 0 Km, Patung Sukarno, Monumen Garuda, pos pengamanan TNI dan Polri, gereja dan mess bagi pegawai yang bertugas di PLBN Sota.



SARANA PRASANA PENUNJANG PENYELENGGARA PELAYANAN LINTAS BATAS NEGARA DALAM KAWASAN PLBN



Pembangunan PLBN telah memperbaiki sistem pemeriksaan imigrasi dan bea cukai, memungkinkan masyarakat untuk melintasi perbatasan dengan lebih aman dan efisien, serta meningkatkan aktivitas perdagangan yang sebelumnya terhambat. Perbaikan infrastruktur, termasuk jalan dan fasilitas transportasi, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mempermudah aksesibilitas ke kawasan perbatasan. Selain itu, peningkatan keamanan yang dihasilkan dari pengawasan yang lebih ketat membantu mengurangi praktik penyelundupan, sekaligus mendorong kerja sama antara pihak berwenang kedua negara untuk menjaga stabilitas.



PASAR PLBN SOTA

*Aktivitas Pasar PLBN
Sota*



POTENSI DAN PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR MELALUI PLBN SOTA

Dengan tanah yang subur menjadikan kawasan sekitar Sota sampai dengan Kota Merauke dikenal sebagai “lumbung pangan” Papua. Di sini, produksi padi, jagung, kedelai, serta berbagai sayuran menjadi sumber pendapatan penting bagi masyarakat, sementara perkebunan kelapa sawit, kakao, dan kopi juga menunjukkan potensi besar.

No.	Tanaman Palawija	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton)
1.	Jagung	802,70	802,70	3.424,14	4,27
2.	Kedelai	72,00	72,00	150,90	2,10
3.	Ubi Kayu	636,55	636,55	11.248,38	17,67
4.	Ubi Jalar	571,85	571,85	7.185,34	12,57
5.	Talas	351,75	351,75	4.045,48	11,50
6.	Gembili	118,75	118,75	838,50	7,06
7.	Kacang Tanah	408,25	408,25	929,55	2,28
8.	Kacang Hijau	63,40	63,40	102,09	1,61

Sumber: Kabupaten Merauke Dalam Angka (BPS, 2024)

PADI

Luas Panen
49.573,50 ha

Jumlah Produksi
236.500,33 ton

Produktivitas
4,77 ton/ha

Pada tahun 2023, luas panen padi Kabupaten Merauke sebesar 49.573,50 ha, jumlah produksi padi sebesar 236.500,33 ton dengan produktivitas padi 4,77 ton/ha. Distrik yang memiliki luas panen terbesar yaitu Distrik Kurik dengan luas panen sebesar 15.375 ha dan memiliki produksi tanaman padi terbesar yaitu sebesar 87.483,75 ton

Tanaman palawija pada tahun 2023 memiliki jumlah produksi sebesar 27.773,48 ton dengan jumlah produksi terbesar yaitu tanaman Ubi Kayu sebesar 40,5% dari total jumlah produksi tanaman palawija dan jumlah produksi terendah yaitu kacang hijau sebesar 0,37%

POTENSI HASIL PERIKANAN DI KAWASAN SEKITAR PLBN SOTA

*Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di
Kabupaten Merauke, 2023*

No.	Jenis Ternak/Unggas	Jumlah Produksi (kg)	Nilai Produksi (Ribu Rupiah)
Perikanan Tangkap		14.504.697	251.608.831,137
1.	Produksi ikan yang didaratkan	6.752.8113	95.594.403,300
2.	Produksi ikan yang keluar Merauke	1.087.160	16.307.400,000
3.	Produksi hasil tangkapan KUB	6.664.724	139.707.027,837
Perikanan Budidaya		191.602	12.509.194,357
1.	Produksi RTPI	173.229	11.395.325,357
2.	Produksi UPR	14.000	827.000,000
3.	Produksi BBIL Wasur	4.373	286.869,000
Pengolah Hasil Perikanan		160.126	469.416.113,800
1.	Produksi UPI Mikro, Kecil	36.300	324.600,000
2.	Produksi olahan ikan yang keluar Merauke	117.806	468.790.769,800
3.	Produksi olahan ikan yang masuk Merauke	6.020	300.744,000

Sumber: Kabupaten Merauke Dalam Angka (BPS, 2024)



POTENSI PARIWISATA DISEKITAR WILAYAH PLBN SOTA



Potensi pariwisata di sekitar kawasan PLBN Sota tidak kalah menarik, selain yang ada kawasan PLBN Sota dengan keindahan alam, pantai, dan budaya lokal yang kaya, yang bisa dikembangkan melalui ekowisata dan wisata petualangan. Beberapa destinasi wisata yang dapat dikunjungi adalah:

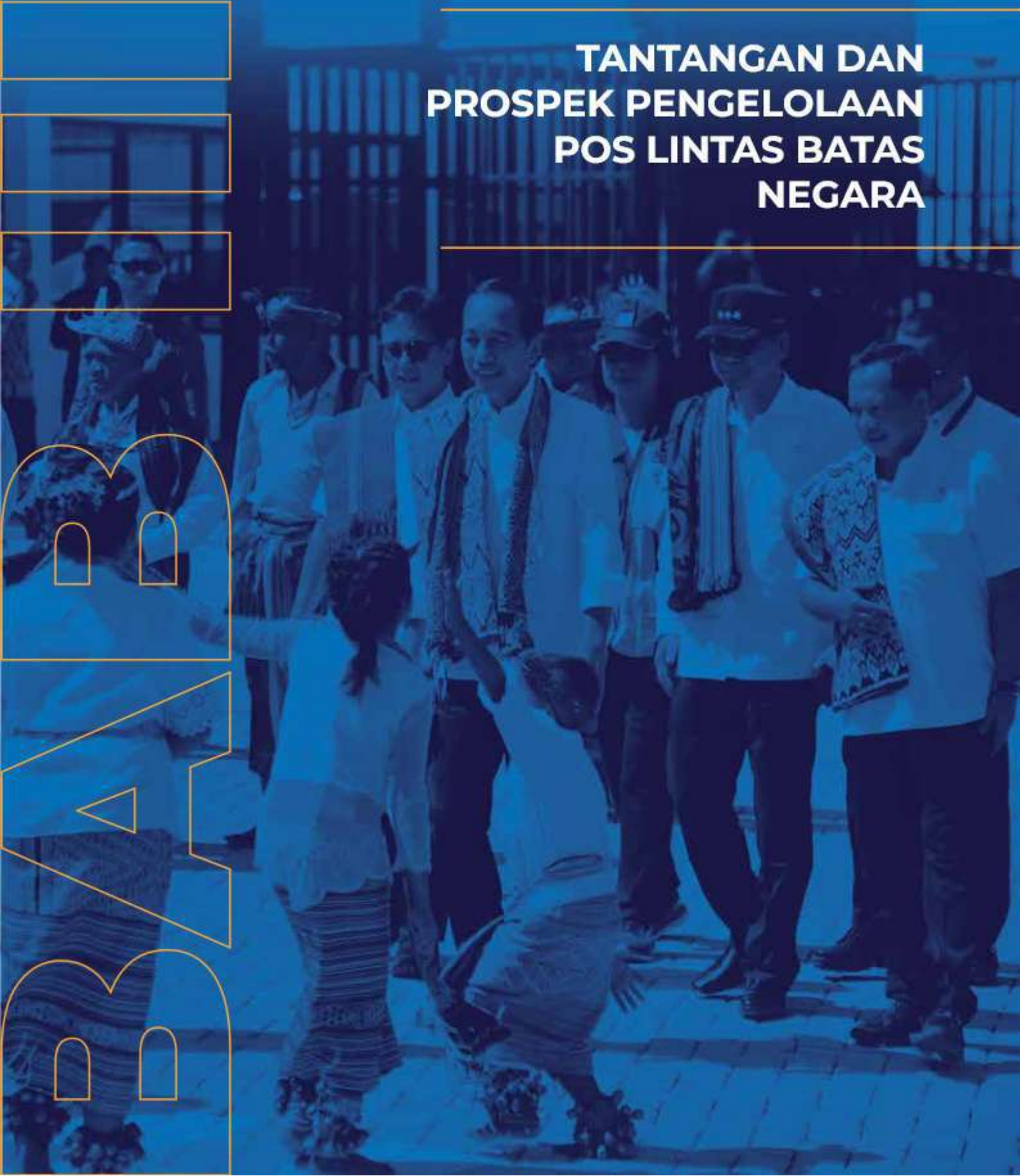
1. **Lotus Garden**, sebuah kolam di tengah Taman Teratai. Gazebo Mengelilinginya, memberikan pengunjung suasana nyaman dan santai.
2. **Rumah Rayap Musamus**, merupakan sarang rayap yang tingginya bisa Mencapai 5 meter
3. **Taman Nasional Wasur**, yang memiliki beragam flora dan fauna, termasuk raja surga, Kasuari, dan Kanguru, serta beberapa spesies yang mematikan seperti buaya air tawar.
4. **Danau Rawa Biru** merupakan objek wisata yang berfungsi sebagai sumber air di Merauke, dan
5. Masih banyak lagi destinasi yang dapat dikunjungi seperti **Monumen Kapsul Waktu, Pantai Lampu Satu, Tugu Libra**, dan lain sebagainya.



Rumah Rayap Musamus

BAB III

TANTANGAN DAN PROSPEK PENGELOLAAN POS LINTAS BATAS NEGARA





Keberadaan PLBN tidak saja melayani lalu lintas orang dan barang antar negara, tetapi lebih dari padaitu dapat menjadi sebuah epicentrum pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan perbatasan dan sekitarnya. PLBN harus mampu menjadi daya tarik bagi segenap potensi yang ada di lingkungan sekitar PLBN, sehingga memiliki kapasitas dan daya saing yang lebih kompetitif dalam mendukung pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan Perbatasan

RENCANA PEMBANGUNAN PLBN SELANJUTNYA



Pembangunan PLBN merupakan bagian dari arahan Presiden melalui Inpres Nomor 6 Tahun 2015 dan Inpres Nomor 1 Tahun 2019 tentang percepatan pembangunan 18 (delapan belas) Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan sarana prasarana penunjang di Kawasan Perbatasan. Selama masa pemerintahan Presiden Jokowi Tahun 2015-2019 telah diselesaikan pembangunan 15 (lima belas) PLBN. PLBN tersebut telah lengkap dan sudah beroperasi secara penuh melayani masyarakat. Sesuai arahan Inpres tersebut masih terdapat sisa pembangunan 3 (tiga) PLBN yang belum dapat diselesaikan. Pembangunan 3 PLBN tersebut akan *dicarry over* pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025- 2029 yang kemudian akan ditambahkan 8 (delapan) usulan pembangunan PLBN baru berdasarkan hasil kajian yang akan dilaksanakan oleh BNPP dengan memperhatikan aktivitas perlintasan baik orang maupun barang serta resiprokalitas pelayanan lintas batas dari negara tetangga. Kedelapan PLBN tersebut direncanakan di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua.



TATA KELOLA PELAYANAN DAN PENGAWASAN DI PLBN



Masalah penyelundupan barang ilegal, perdagangan manusia, dan kejahatan lintas negara menjadi tantangan utama yang harus dihadapi dengan langkah-langkah yang tepat. PLBN perlu menguatkan aspek tata kelola terutama pelayanan dan pengawasan pengamanan kawasan agar PLBN menjadi tempat pelayanan publik yang tertib, aman, dan nyaman. Seiring dengan meningkatnya lalu lintas orang dan barang di PLBN, beban pengelolaan pelayanan PLBN akan semakin meningkat, akan semakin banyak sarana dan prasarana yang harus disiapkan. Ini berarti juga akan menambah biaya operasional PLBN. Namun demikian, disisi yang lain dengan semakin meningkatnya lalu lintas orang dan barang membuka peluang bagi pengembangan usaha di kawasan PLBN, seperti usaha parkir, penginapan, dan usaha makan minum, serta usaha lainnya yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, kedepan dalam pengelolaan PLBN perlu dipertimbangkan menjadi sebuah Badan Layanan Umum (BLU).

Pengelolaan lintas batas negara melalui PLBN juga menghadapi berbagai tantangan dan isu strategis lainnya. Kebijakan untuk mengontrol pergerakan lintas batas orang, mengontrol pergerakan perdagangan perbatasan dan luar negeri, terutama dalam era globalisasi perlu dibarengi dengan pengawasan aktivitas lainnya, yang memanfaatkan teknologi digital. Penerapan teknologi informasi pada pelayanan perbatasan dapat memangkas waktu dalam proses validasi dan pengecekan antar warga negara yang melintas.



Masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan tata cara melintas antar negara yang dipublikasikan melalui berbagai media. Diharapkan dimasa mendatang pemberian pelayanan di PLBN dapat menggunakan teknologi terintegrasi *Land Border Integration* (LBI) untuk pengecekan kendaraan dan barang melintas yang diciptakan untuk meningkatkan keamanan perbatasan. Teknologi tersebut antara lain *License Plate Readers* (LPR), *Radio-Frequency Identification Readers* (RIFD), *Vehicle Primary Client* (VPC) dan *Cargo X-Ray Scanning Portal*. LBI dirancang untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan pada pejalan kaki, kendaraan, dan pemrosesan pos pemeriksaan barang pada Patroli Perbatasan. Selain itu, juga terdapat inovasi *Reporting Offsite Arrival Mobile* (ROAM), yakni inovasi teknologi remote inspeksi yang bisa diakses oleh masyarakat yang menggunakan kapal ketika berlabuh melalui aplikasi, dimana kedatangan bisa dilacak secara virtual.





Sebagai area terbatas, kawasan PLBN memerlukan dukungan sarana prasarana yang memadai, sehingga mendukung pelayanan secara optimal. Dukungan sarana prasarana yang diperlukan tidak saja dalam konteks pelayanan lintas batas, namun juga untuk mendukung kenyamanan dan keamanan area kawasan PLBN. Dalam konteks pengembangan kawasan, sebagai sebuah kawasan baru tumbuh, lokasi PLBN sebagian diantaranya berada di wilayah yang sulit dijangkau, seperti PLBN Labang. Selanjutnya sebagaimana kawasan perbatasan lainnya, kawasan PLBN dan sekitarnya masih menghadapi banyak permasalahan mendasar, diantaranya keterbatasan sarana prasarana infrastruktur. Hal ini tentunya menjadi kendala, baik dalam optimalisasi pelayanan PLBN itu sendiri maupun dalam pengembangan ekonomi sekitarnya. Oleh karena itu, memerlukan banyak dukungan pembangunan sarana prasarana infrastruktur, seperti jalan, komunikasi informasi, listrik, sarana prasarana transportasi laut, khususnya di PLBN laut, seperti PLBN Serasan. Selain itu, dukungan sarana prasarana penunjang ekonomi lainnya mulai dari ketersediaan pasar, gudang dan hasil pengolahan komoditas unggulan daerah.

Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan bagian tata kelola pelayanan di PLBN yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah. Peningkatan standar dan kompetensi petugas pengelola PLBN dan komponen CIQS perlu dilaksanakan agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan prosedur di PLBN. Adapun cara yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan standar dan kompetensi petugas di PLBN seperti : pelatihan dan pengembangan, sertifikasi profesi, mentoring dan *coaching* serta evaluasi kinerja layanan petugas pemberi layanan di PLBN.



Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) melakukan kerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) mengenai Sinergitas Pembangunan Ekonomi Daerah dan Desa serta Pembangunan Kawasan Perbatasan Negara.



Sinergitas BNPP dan Polri dalam menjalankan tugas dan fungsi kedua institusi, terutama dalam menjaga Ketertiban dan Penegakan Hukum di kawasan perbatasan negara.

KOORDINASI DAN KOLABORASI LINTAS SEKTOR DI PLBN

Kolaborasi dalam menciptakan sinergitas antar pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik di tingkat pemerintahan pusat maupun di tingkat pemerintahan daerah dalam *Integrated Border Security System* dalam mewujudkan Sistem Pengamanan Perbatasan Terpadu dengan keterlibatan masyarakat sebagai unsur pendukung sistem pertahanan dan keamanan semesta (*sishankamrata*).



TESTIMONIAL TOKOH

"Kita pastikan perbatasan kita itu diurus dengan rapi, dijaga, lalu kemudian kita kelola sehingga dia bisa menjadi kebanggaan Indonesia. Sehingga daerah perbatasannya itu bukan daerah yang paling luar, tapi daerah paling depan,"

Suahasil Nazara

**Wakil Menteri Keuangan
(Wamenkeu) (2019-sekarang)**



Sumber Artikel kemenkeu.go.id
"Wamenkeu: Menjaga Perbatasan,
Bentuk Menjaga Indonesia", 10 Februari
2023

PENGUATAN FUNGSI PLBN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT

PLBN selain menunjukkan wajah Indonesia merepresentasikan kemajuan Indonesia juga memunculkan titik-titik pertumbuhan ekonomi baru yang diharapkan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Meningkatnya arus lalu lintas orang dan barang di PLBN sedikit banyak akan berpengaruh pada lingkungan sekitarnya, termasuk pengembangan ekonomi masyarakat.



Usaha ekonomi masyarakat dengan segenap potensi didalamnya akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya volume perdagangan lokal dan lintas batas. Kegiatan ekonomi tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. PLBN memiliki potensi untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, dengan mengembangkan pusat perdagangan dan pariwisata lokal. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas di PLBN diharapkan mampu menarik investasi serta menggerakkan ekonomi daerah perbatasan. Keberadaan PLBN *trigger* dalam ekonomi ke masyarakat. Peluang pekerjaan akan semakin bertambah dan luas, yang pada gilirannya dapat memberikan pekerjaan pada masyarakat setempat. Dengan demikian akan terjadi penurunan pengangguran, masyarakat lebih meningkat pendapatannya, dan pada gilirannya akan menurunkan tingkat kemiskinan daerah.

Meskipun demikian, Pos Lintas Batas Negara (PLBN) selama ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan ekspor, hanya terbatas pada ekspor dengan komoditas hasil pertanian dan perikanan dalam jumlah kecil dan terbatas pada komoditas yang belum melalui proses pengolahan. Hal tersebut cenderung memberikan manfaat bagi Malaysia karena nilai tambah yang diperoleh dengan mengolah menjadi barang jadi dan dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Sementara itu, salah satu contoh kasus di Entikong Kalimantan Barat, untuk mendukung aktivitas impor, PLBN belum memiliki fasilitas pendukung seperti Terminal Barang Internasional (TBI) dan Tempat Penimbunan Sementara (TPS). Walaupun TBI Entikong sudah lama diresmikan, namun belum tersedia jalur khusus (*dedicated line*) dari TBI Entikong ke TBI Tebedu Malaysia karena masih terkendala beberapa hal, utamanya di sisi Indonesia. Karena belum adanya *dedicted line* tersebut, maka diperlukan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) untuk tujuan *clearance* bagi Bea dan Cukai. Kedepannya diharapkan PLBN dapat dimanfaatkan untuk perdagangan luar negeri yang bernilai tambah bagi masyarakat perbatasan. Pemerintah perlu mengoptimalkan PLBN sebagai jalur utama untuk ekspor impor dengan memperbaiki prosedur dan sistem yang ada.



PEMBANGUNAN TERMINAL BARANG INTERNASIONAL



Pembangunan Terminal Barang Internasional Entikong juga merupakan salah satu perwujudan peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur transportasi jalan di kawasan perbatasan.

Terminal Barang Internasional digunakan untuk mengatur arus ekspor dan impor antara Indonesia ke negara tetangga. Selain itu, berfungsi sebagai pintu gerbang yang dilalui negara lain untuk keperluan logistik yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

PENYEDIAAN MODA TRANSPORTASI ANTAR BANGSA

Pemerataan layanan transportasi hingga ke wilayah perbatasan merupakan bukti kerja nyata Kemenhub dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di wilayah pinggiran.



Transportasi juga berfungsi sebagai penunjang, pendorong, serta penggerak bagi pertumbuhan daerah dengan memaksimalkan potensi dan sumberdaya di perbatasan. selain itu fungsi strategis transportasi bagi kedaulatan negara adalah sebagai kerangka politik, sosial, budaya, serta pertahanan keamanan. Mengacu pada konsep *derived demand*, transportasi tidak mengenal batas (borderless), sehingga tidak bisa dibatasi atas dasar suatu wilayah administratif tertentu.

PENGELOLAAN SARANA PRASARANA PENUNJANG PLBN SEBAGAI EMBRIO PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN PERBATASAN

PLBN tidak hanya memberikan pelayanan di bidang keimigrasian, kepabeanan, karantina, keamanan, dan administrasi pengelolaan, tapi juga mendorong pembentukan pusat pertumbuhan ekonomi baru. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi pada Kawasan Perbatasan Negara.

Pemerintah telah mengupayakan adanya pusat ekonomi baru ini salah satunya dengan cara membangun pasar di kawasan PLBN dan prasarana untuk pemasaran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berupa *stand* dan kios yang dapat disewa.



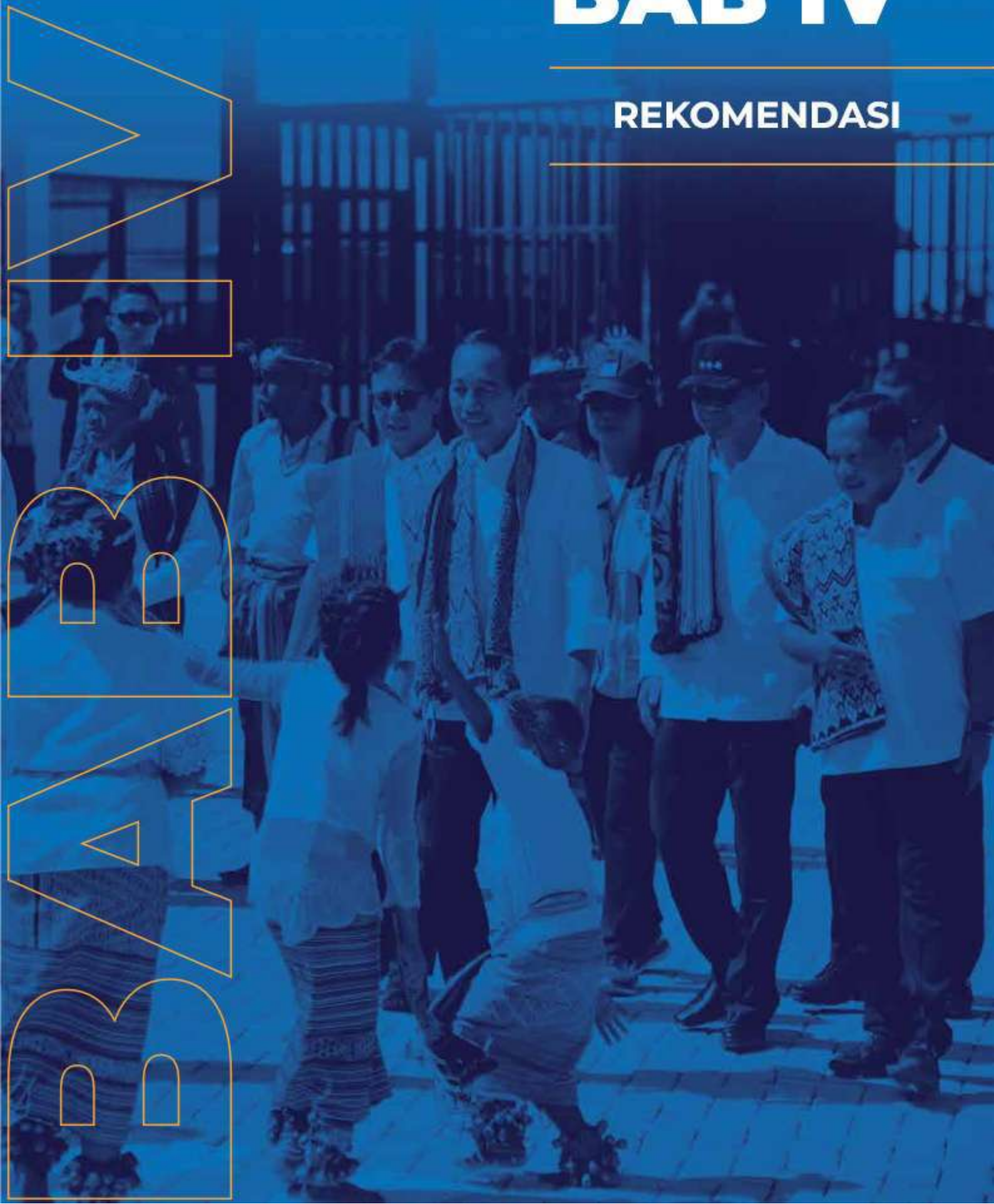
SINERGITAS SARANA PRASARANA PENUNJANG PLBN DENGAN PUSAT- PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI

Sinergi antar instansi dalam memaksimalkan peran PLBN sebagai pintu ekspor impor mempercepat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dikawasan perbatasan.



BAB IV

REKOMENDASI



Pos Lintas Batas Negara (PLBN) adalah bentuk nyata hadirnya pemerintah pada kawasan perbatasan negara dalam rangka “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan.

1.

PLBN SEBAGAI BERANDA DEPAN DAN PINTU GERBANG AKTIVITAS LINTAS BATAS NEGARA

Menghadirkan pelayanan dan pengawasan kepabeanan, keimigrasian, dan kekarantinaan terpadu dalam satu atap. Konsepsi Pengelolaan PLBN terpadu menggunakan model pengelolaan sektoral terkoordinasi serta kolaborasi yang kuat dalam pelaksanaan pengawasan dan pelayanan lintas batas negara di PLBN.

2.

PLBN SEBAGAI EPICENTRUM PEMBANGUNAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DIKAWASAN PERBATASAN

Kehadiran PLBN mampu memberikan konsentrasi kegiatan yang mempunyai unsur-unsur yang dinamis sehingga mampu menopang aktivitas ekonomi baik ke dalam maupun ke luar dari daerah sekitarnya dengan dukungan sumberdaya lokal dan potensi daerah dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di kawasan PLBN.

3.

PLBN SEBAGAI SIMBOL KEMAJUAN, PEMERATAAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN PERBATASAN

Sinergi yang kuat, dapat mengoptimalkan fungsi PLBN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di daerah perbatasan. Pengelolaan perbatasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, demi masa depan yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia.

SARAN

1.

PLBN dapat dijadikan salah tolak ukur keberhasilan pembangunan pada kawasan perbatasan

Tidak hanya dari aspek pembangunan fisiknya saja tetapi dampak pembangunan PLBN terhadap peningkatan aksesibilitas, penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat pada kawasan perbatasan.lintas batas negara di PLBN.

2.

Peningkatan aktivitas ekspor impor melalui PLBN

Mengoptimalkan PLBN sebagai jalur utama untuk ekspor impor dengan memperbaiki prosedur dan sistem yang ada.

3.

Penyediaan informasi dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat

meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat di sekitar PLBN untuk dapat berperan aktif dan memanfaatkan peluang perdagangan yang ada pada kawasan perbatasan

4.

Peningkatan Infrastruktur dan Kerjasama Bilateral

Kemitraan antar negara dalam peningkatan kerjasama khususnya perdagangan dan investasi, inovasi dan teknologi dalam perdagangan dan layanan dan pengembangan platform digital;

5.

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus disekitar PLBN

Pengembangan Kawasan PLBN sebagai embrio kota baru pada kawasan perbatasan negara.

*Bangsa yang besar adalah
bangsa yang menghormati
jasa pahlawannya*

**Jangan sekali-kali
melupakan sejarah**

Ir. Soekarno

Proklamator Kemerdekaan
Republik Indonesia





**BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN
REPUBLIK INDONESIA**